



SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN
RSPAD GATOT SOEBROTO
www.stikesrspadgs.ac.id

PEDOMAN PENYUSUNAN KURIKULUM OUTCOME-BASED EDUCATION (OBE) 2024



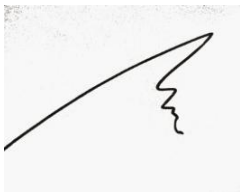
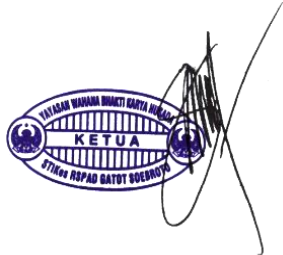
www.stikesrspadgs.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN

PEDOMAN PENYUSUNAN KURIKULUM *OUTCOME-BASED EDUCATION* (OBE) STIKES RSPAD GATOT SOEBROTO



STIKES RSPAD GATOT SOEBROTO

PENGESAHAN		
Disiapkan Oleh	Diperiksa Oleh	Disahkan Oleh
Ketua Pengembang Kurikulum	Wakil I Bidang Akademik	Ketua STIKES RSPAD Gatot Soebroto
		
Ns. Titik Setyaningrum.,M.Kep NUPTK. 680764665237082	Ns. Ita.,M.Kep NUPTK.1341759660230163	Dr. Didin Syaefudin, SKp. SH. MARS NUPTK. 415474451330093



YAYASAN WAHANA BHAKTI KARYA HUSADA
STIKES RSPAD GATOT SOEBROTO

Jl. Dr. Abdurrahman Saleh No. 24 Jakarta Pusat 10410 Tlp & Fax.021-3446463, 021-3454373
Website : www.stikesrspadgs.ac.id, Email: info@stikesrspadgs.ac.id



SURAT KEPUTUSAN
KETUA STIKes RSPAD GATOT SOEBROTO
Nomor SKep/174/VIII/2024

Tentang

PEDOMAN PENYUSUNAN KURIKULUM OBE T.A. 2024-2025
STIKES RSPAD GATOT SOEBROTO

KETUA SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN RSPAD GATOT SOEBROTO

- Menimbang** :
1. Bahwa untuk untuk kelancaran pelaksanaan penyusunan kurikulum OBE di STIKes RSPAD Gatot Soebroto tentang Pengembangan Kurikulum;
 2. Bahwa untuk maksud sebagaimana butir (1) perlu ditetapkan dengan surat keputusan:
- Mengingat** :
1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi; Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 38 Tahun 2014 tentang Keperawatan;
 2. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2012, tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI);
 3. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 73 Tahun 2013, tentang Penerapan KKNI Bidang Perguruan Tinggi;
 4. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, Dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 62 Tahun 2016 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi
 5. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 59 tahun 2018, tentang Ijazah, Sertifikat Kompetensi, Sertifikat Profesi, Gelar dan Tata Cara Penulisan Gelar di Perguruan Tinggi;
 6. Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi
 7. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 5 Tahun 2020 tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi
 8. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
 9. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor: 232/U/2000 Tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Perguruan Tinggi Dan Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa



YAYASAN WAHANA BHAKTI KARYA HUSADA
STIKES RSPAD GATOT SOEBROTO

Jl. Dr. Abdurrahman Saleh No. 24 Jakarta Pusat 10410 Tlp & Fax.021-3446463, 021-3454373
Website : www.stikesrspadgs.ac.id, Email: info@stikesrspadgs.ac.id



10. Keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor HK.01.07/MENKES/425/2020 tentang standar profesi perawat
11. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 22 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan;
12. Keputusan Menteri Kesehatan HK.01.07/425 Tahun 2020 tentang Standar Profesi Perawat;
13. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi
14. Surat Keputusan Ketua Yayasan Wahana Bhakti Karya Husada nomor Kep/32/YWBKH/X/2020 tanggal 16 Oktober 2020 tentang Pengangkatan Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan STIKes RSPAD Gatot Soebroto;

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : **PEDOMAN PENYUSUNAN KURIKULUM OBE T.A. 2024-2025 STIKES RSPAD GATOT SOEBROTO**
- Pertama : Semua biaya yang timbul dibebankan pada anggaran yang sesuai pada STIKes RSPAD Gatot Soebroto
- Kedua : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dan apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan, akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Jakarta
Pada tanggal 16 Agustus 2024

Ketua STIKes RSPAD Gatot Soebroto


Didin Syaefudin, SKp, MARS

Tembusan:

1. Ketua Yayasan Wahana Bhakti Karya Husada
2. Wakil Ketua I, II, III

**TIM PENYUSUN PEDOMAN PENYUSUNAN
KURIKULUM *OUTCOME-BASED EDUCATION* (OBE)
STIKES RSPAD GATOT SOEBROTO**

Penanggung Jawab : Ns. Ita., M.Kep

Ketua : Ns. Titik Setiyaningrum., M.Kep

Sekretaris : Febri Annisah Nuurjanah. S.S.T., MKeb

Anggota : Dr. Manggiasih Dwiayu L. S.S.T., M.Biomed.

Ns. Ira Kusumawati, M.Kep

Ns. Rahayu Maharani, M.Kep

Bdn. Rina Wijayanti, SKM. STr. Keb., MKM

Ns. Riza Ginanjar Mustofa, M.Kep

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat, karunia, dan hidayah-Nya sehingga Pedoman Kurikulum STIKes RSPAD Gatot Soebroto Tahun Akademik 2024/2025 dapat disusun dan diselesaikan dengan baik.

Pedoman kurikulum ini merupakan dokumen akademik yang menjadi acuan dalam penyelenggaraan pendidikan di lingkungan STIKes RSPAD Gatot Soebroto. Kurikulum memiliki peran yang sangat strategis dalam mewujudkan proses pendidikan yang berkualitas, relevan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, kebutuhan masyarakat, dunia kerja, serta kebijakan pendidikan tinggi nasional.

Penyusunan kurikulum ini mengacu pada Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, Standar Nasional Pendidikan Tinggi, Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI), serta kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM). Kurikulum juga disusun dengan pendekatan *Outcome Based Education* (OBE) yang berorientasi pada capaian pembelajaran lulusan sehingga mampu menghasilkan lulusan yang kompeten, profesional, berintegritas, dan memiliki daya saing di tingkat nasional maupun internasional.

Pedoman ini diharapkan dapat menjadi panduan bagi seluruh program studi dalam merancang, melaksanakan, mengevaluasi, dan mengembangkan kurikulum secara berkelanjutan. Selain itu, dokumen ini juga menjadi rujukan bagi dosen, tenaga kependidikan, mahasiswa, serta para pemangku kepentingan dalam memastikan tercapainya tujuan pendidikan dan capaian pembelajaran lulusan yang telah ditetapkan. Kami menyampaikan apresiasi dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada Tim Pengembang Kurikulum, pimpinan program studi, dosen, tenaga kependidikan, alumni, pengguna lulusan, serta seluruh pihak yang telah memberikan kontribusi dan masukan dalam penyusunan pedoman kurikulum ini. Sinergi dan kerja sama yang baik dari berbagai pihak merupakan faktor penting dalam mewujudkan kurikulum yang adaptif, relevan, dan berorientasi pada peningkatan mutu pendidikan tinggi.

Kami menyadari bahwa kurikulum merupakan dokumen yang bersifat dinamis dan perlu dievaluasi serta disempurnakan secara berkala sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, kebutuhan masyarakat, dan tuntutan dunia kerja. Oleh karena itu, masukan dan saran yang konstruktif dari berbagai pihak sangat diharapkan guna penyempurnaan kurikulum pada masa yang akan datang.

Semoga Pedoman Kurikulum STIKes RSPAD Gatot Soebroto Tahun Akademik 2024/2025 ini dapat menjadi landasan yang kuat dalam penyelenggaraan pendidikan yang bermutu dan mendukung terwujudnya visi serta misi institusi.

Jakarta, Agustus 2024
Ketua STIKES RSPAD Gatot Soebroto

DAFTAR ISI

Contents

LEMBAR PENGESAHAN.....	2
TIM PENYUSUN PEDOMAN PENYUSUNAN KURIKULUM <i>OUTCOME-BASED EDUCATION</i> (OBE) STIKES RSPAD GATOT SOEBROTO.....	5
KATA PENGANTAR	1
DAFTAR ISI	2
DAFTAR GAMBAR	4
BAB I	5
PENDAHULUAN	5
A. Latar Belakang.....	5
B. Landasan Hukum.....	7
C. Tujuan	8
D. Kurikulum dengan Pendekatan <i>Outcome-Based Education</i> (OBE)	8
E. Ruang Lingkup	10
BAB II	11
DOKUMEN KURIKULUM BERBASIS CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN (CPL) DAN PROFIL LULUSAN - OUTCOME-BASED CURRICULUM (OBC)	11
A. Penyusunan Dokumen Kurikulum	11
B. Identitas Program Studi	12
C. Evaluasi Kurikulum dan <i>Tracer Study</i>	13
D. Landasan Perancangan dan Pengembangan Kurikulum	13
E. Rumusan Visi, Misi, Tujuan, Strategi Program Studi dan Institusi	14
F. Rumusan Standar Kompetensi Lulusan dalam Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)	16
G. Penetapan Bahan Kajian.....	23
H. Pembentukan Mata Kuliah (MK) dan Penentuan Bobot SKS.....	24
I. Matrik, Peta Kurikulum, dan Masa Tempuh.....	27
J. Modalitas Pembelajaran Dalam Perencanaan Proses Pembelajaran.....	30
K. Tenaga Pengajar	35
L. Sarana dan Prasarana Perkuliahan.....	35
M. Manajemen dan Mekanisme Pelaksanaan Kurikulum.....	35
N. Tata Cara Penerimaan Mahasiswa Pada Berbagai Tahapan Kurikulum	36
BAB III.....	37
PROSES PEMBELAJARAN BERBASIS CAPAIAN PEMBELAJARAN	

LULUSAN (<i>OUTCOME-BASED LEARNING AND TEACHING</i> /OBLT).....	37
A. Perancangan Pembelajaran.....	37
1. Perumusan Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK) dan Sub-CPMK	37
2. Analisis Pembelajaran.....	39
3. Penyusunan Rencana Pembelajaran Semester (RPS).....	40
BAB IV	48
BAB V	62
BAB VI PENUTUP.....	64
LAMPIRAN I.....	65
DOKUMEN KURIKULUM PRODI.....	1
KATA PENGANTAR DAFTAR ISI.....	2
A. LATAR BELAKANG.....	3
B. IDENTITAS PROGRAM STUDI.....	3
2. DESKRIPSI LEVEL 6/7/8/9 KKNI.....	4
G. PENETAPAN BAHAN KAJIAN	6
2. PEMETAAN BAHAN KAJIAN.....	6
H. PEMBENTUKAN MATA KULIAH (MK) DAN PENENTUAN BOBOT SKS	7
2. PENGEMASAN MATA KULIAH DAN PEMBOBOTAN SKS MK....	7
3. SEBARAN MATA KULIAH BERDASARKAN PROFIL LULUSAN.	8
I. MATRIK, PETA KURIKULUM, DAN MASA TEMPUH	9
2. PETA KURIKULUM.....	10
2. MATRIKS MODEL/STRATEGI/METODE PEMBELAJARAN, MODUS PEMBELAJARAN DARING, DAN BENTUK PEMBELAJARAN	13
3. PENILAIAN PEMBELAJARAN	Tabel 49. Penilaian Pembelajaran ... 14
4. CONSTRUCTIVE ALIGNMENT.....	14
LAMPIRAN II FORMAT RPS.....	18

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kurikulum dengan pendekatan OBE	4
Gambar 2. Tahapan Penyusunan Dokumen Kurikulum.....	6
Gambar 3. Rumusan Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi.....	14
Gambar 4. Tahapan Pertama – Perumusan Capaian Pembelajaran Lulusan.....	14
Gambar 5. Constructive Alignment Wheel.....	28
Gambar 6. Rencana Pembelajaran Semester (RPS).....	30
Gambar 7. Tahapan Perancangan Pembelajaran	33
Gambar 8. Tahapan Penjabaran CPL pada Mata Kuliah	34
Gambar 9. Taksonomi Bloom.....	35
Gambar 10. Macam-Macam Struktur Penyusunan CPMK Atau Sub-CPMK	36
Gambar 11. Prinsip dan Karakteristik Pembelajaran Berpusat pada Mahasiswa....	41
Gambar 12. Proses Pembelajaran Berpusat pada Mahasiswa.....	42
Gambar 13. Pemetaan Hubungan dan Bobot CPL, IK, dan CPMK	50
Gambar 14. Diagram Evaluasi CPL	55

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan tinggi memiliki peran strategis dalam menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas, kompeten, berkarakter, dan mampu beradaptasi terhadap perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, serta kebutuhan masyarakat. Dalam penyelenggaraan pendidikan tinggi, kurikulum merupakan salah satu komponen utama yang menentukan arah, proses, dan capaian pembelajaran untuk menghasilkan lulusan sesuai dengan profil dan kompetensi yang diharapkan.

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang sangat cepat, transformasi sistem pelayanan kesehatan, digitalisasi layanan kesehatan, serta meningkatnya kompleksitas permasalahan kesehatan masyarakat menuntut institusi pendidikan tinggi kesehatan untuk senantiasa melakukan penyesuaian dan pengembangan kurikulum secara berkelanjutan. Kurikulum yang dikembangkan harus mampu menjawab kebutuhan pengguna lulusan, perkembangan dunia kerja, kebijakan pemerintah, serta tuntutan kompetensi pada abad ke-21 yang mencakup kemampuan berpikir kritis, komunikasi, kolaborasi, kreativitas, kepemimpinan, literasi digital, dan kemampuan pemecahan masalah.

Sejalan dengan amanat Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, kurikulum pendidikan tinggi wajib mengacu pada Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-Dikti), Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI), serta mengakomodasi perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Selain itu, implementasi kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) memberikan kesempatan yang lebih luas bagi mahasiswa untuk memperoleh pengalaman belajar yang beragam, fleksibel, dan relevan dengan kebutuhan dunia kerja serta masyarakat.

STIKes RSPAD Gatot Soebroto sebagai institusi pendidikan tinggi kesehatan memiliki komitmen untuk menyelenggarakan pendidikan yang bermutu melalui pengembangan kurikulum yang adaptif, relevan, dan berorientasi pada capaian pembelajaran lulusan (*Outcome Based*

Education/OBE). Pendekatan OBE menempatkan capaian pembelajaran sebagai fokus utama dalam seluruh proses pendidikan, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi pembelajaran sehingga lulusan yang dihasilkan memiliki kompetensi yang sesuai dengan kebutuhan profesi dan perkembangan zaman.

Pengembangan kurikulum di STIKes RSPAD Gatot Soebroto dilakukan secara sistematis dengan melibatkan berbagai pemangku kepentingan, antara lain dosen, mahasiswa, alumni, pengguna lulusan, organisasi profesi, institusi pelayanan kesehatan, serta mitra kerja sama. Keterlibatan para pemangku kepentingan tersebut bertujuan untuk memastikan bahwa kurikulum yang disusun memiliki relevansi dengan kebutuhan dunia kerja, perkembangan profesi, dan kebutuhan masyarakat.

Pedoman Kurikulum STIKes RSPAD Gatot Soebroto Tahun Akademik 2024/2025 disusun sebagai acuan bagi seluruh program studi dalam merancang, melaksanakan, mengevaluasi, dan mengembangkan kurikulum secara terarah, terintegrasi, dan berkelanjutan. Pedoman ini memuat landasan pengembangan kurikulum, prinsip-prinsip penyusunan kurikulum, mekanisme perancangan dan evaluasi kurikulum, implementasi pembelajaran, serta sistem penjaminan mutu kurikulum yang mengacu pada peraturan perundang-undangan dan standar yang berlaku.

Dengan tersusunnya Pedoman Kurikulum STIKes RSPAD Gatot Soebroto Tahun Akademik 2024/2025, diharapkan seluruh program studi memiliki pedoman yang seragam dalam penyelenggaraan pendidikan sehingga mampu menghasilkan lulusan yang profesional, beretika, unggul, adaptif terhadap perubahan, serta mampu berkontribusi dalam pembangunan kesehatan di tingkat nasional maupun global.

B. Landasan Hukum

Landasan hukum yang menjadi dasar atau rujukan dalam penyusunan dan pelaksanaan kurikulum yaitu:

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4586);
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
3. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2012, tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI);
4. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 73 Tahun 2013, tentang Penerapan KKNI Bidang Perguruan Tinggi;
5. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 7 Tahun 2020 tentang Pendirian, Perubahan, Pembubaran Perguruan Tinggi Negeri, dan Pendirian, Perubahan, Pencabutan Izin Perguruan Tinggi Swasta;
6. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
7. Kemeterian PPN/Bappenas Peta Jalan Pendidikan Indonesia Tahun 2025 – 2045;
8. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 6 Tahun 2022 tentang Ijazah, Sertifiat Kompetensi, Sertifiat Profesi, Gelar, dan Kesetaraan Ijazah Perguruan Tinggi Negara Lain;
9. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi No. 53 tahun 2023, tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi;
10. Keputusan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi No. 123 Tahun 2019 tentang Magang dan Pengakuan Satuan Kredit Semester Magang Industri untuk Program Sarjana dan Sarjana Terapan;
11. Panduan Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi Mendukung Merdeka

Belajar-Kampus Merdeka Menuju Indonesia Emas Tahun 2024;

12. Keputusan Ketua STIKES RSPAD Gatot Soebroto Nomor 1096 Tahun 2024 tentang Pemberlakuan Kurikulum Outcome-Based Education (OBE) Tahun 2024.

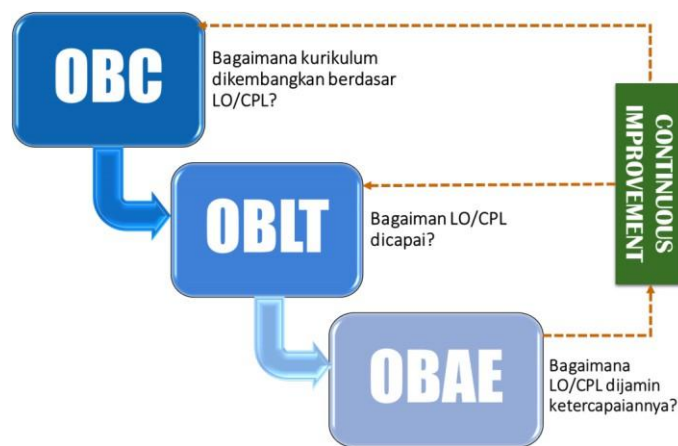
C. Tujuan

Buku pedoman ini disusun dengan tujuan:

1. Memberikan arah dalam pengembangan kurikulum program studi.
2. Menjamin kesesuaian kurikulum dengan peraturan dan standar pendidikan tinggi.
3. Menjamin ketercapaian profil lulusan dan CPL program studi.
4. Menjadi acuan penyusunan struktur kurikulum dan perangkat pembelajaran.
5. Mendukung implementasi OBE dan MBKM.
6. Menjadi dasar evaluasi dan pemutakhiran kurikulum secara berkelanjutan.
7. Menjamin mutu penyelenggaraan pendidikan di lingkungan STIKes RSPAD Gatot Soebroto.

D. Kurikulum dengan Pendekatan *Outcome-Based Education* (OBE)

Outcome-Based Education (OBE) adalah pendekatan dalam pengembangan kurikulum dan pembelajaran yang berfokus pada hasil akhir (outcomes) yang harus dicapai oleh mahasiswa setelah menyelesaikan proses pendidikan. Kurikulum dengan pendekatan OBE menekankan pada pencapaian hasil yang konkret dan terukur sebagai fokus utama pembelajaran. Hal ini dimaksudkan untuk memastikan lulusan memiliki sikap, keterampilan, dan pengetahuan yang sesuai dengan tuntutan dunia kerja dan kebutuhan masyarakat. Prinsip siklus kurikulum dengan pendekatan OBE dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 1. Kurikulum dengan pendekatan OBE

Model pengembangan dan pelaksanaan kurikulum OBE yang paling sederhana terdiri dari tiga tahapan yang saling berinteraksi.

- Outcome-Based Curriculum (OBC)*, pengembangan kurikulum berdasarkan profil lulusan dan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL). Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) diturunkan menjadi bahan kajian (*body of knowledge*), pembetulan mata kuliah beserta bobot sksnya, peta kurikulum, desain pembelajaran yang dinyatakan dalam bentuk Rencana Pembelajaran Semester (RPS), mengembangkan bahan ajar, serta mengembangkan instrumen penilaian dan evaluasi. Pada poin OBC pertanyaan pentingnya adalah bagaimana kurikulum dikembangkan untuk pencapaian profil lulusan dan CPL?.
- Outcome-Based Learning and Teaching (OBLT)*, pelaksanaan kegiatan pembelajaran yang didefinisikan sebagai interaksi antara dosen, mahasiswa, dan sumber belajar dalam kegiatan pembelajaran. Pemilihan bentuk dan metode pembelajaran wajib mengacu dan sesuai dengan CPL. Bentuk pembelajaran yang dimaksud juga termasuk program Merdeka Belajar-Kampus Merdeka di luar prodi atau kampus. Pada poin OBLT pertanyaan pentingnya adalah bagaimana bentuk dan metode pembelajaran yang dipilih mampu memfasilitasi pencapaian profil lulusan dan CPL?.
- Outcome-Based Assessment and Evaluation (OBAE)*, penilaian dan evaluasi yang dirancang dan dilakukan untuk memastikan pencapaian CPL dan akan

digunakan sebagai dasar peningkatan kualitas pembelajaran yang berkelanjutan. Penilaian dan evaluasi dilakukan dalam proses pembelajaran dan akhir proses pembelajaran. Pada poin OBAE pertanyaan pentingnya adalah bagaimana bentuk penilaian dan evaluasi untuk menjamin ketercapaian profil lulusan dan CPL? Pendekatan OBE sangat sesuai dengan SN-Dikti. Perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, dan perbaikan berkelanjutan kurikulum berfokus pada pencapaian CPL. Implementasi OBE dalam keperluan akreditasi nasional maupun internasional memerlukan dukungan dokumen atau data-data yang sah sebagai bukti.

E. Ruang Lingkup

Isi buku pedoman ini dibagi ke dalam tiga bagian yaitu perancangan dokumen kurikulum berbasis Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) dan profil lulusan, *Outcome-Based Curriculum* (OBC). Perancangan proses pembelajaran berbasis CPL, *Outcome-Based Learning and Teaching* (OBLT). Penilaian dan evaluasi untuk memastikan pencapaian CPL, *Outcome-Based Assessment and Evaluation* (OBAE).

BAB II

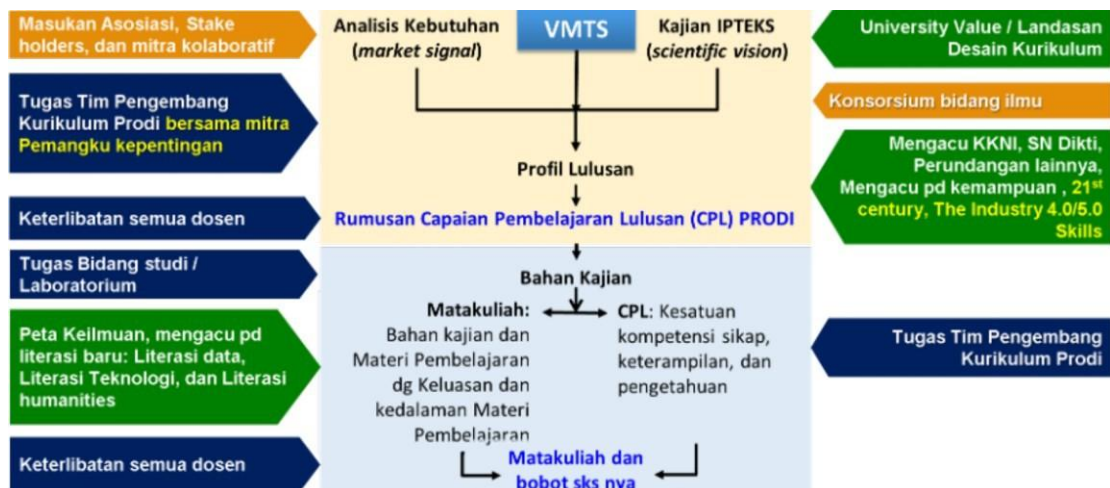
DOKUMEN KURIKULUM BERBASIS CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN (CPL) DAN PROFIL LULUSAN - OUTCOME-BASED CURRICULUM (OBC)

A. Penyusunan Dokumen Kurikulum

Penyusunan kurikulum di Perguruan Tinggi mengacu pada Permendikbudristek Nomor 53 Tahun 2023. Perancangan dokumen kurikulum dimulai dari analisis kebutuhan (*market signal*) yang menghasilkan profil lulusan dan kajian-kajian yang dilakukan oleh program studi sesuai dengan disiplin bidang ilmunya (*scientific vision*) yang menghasilkan bahan kajian. Selanjutnya dari kedua hasil tersebut dirumuskan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL), mata kuliah dan bobot sks-nya, serta penyusunan organisasi mata kuliah dalam bentuk matriks. Secara sederhana tahapan kurikulum terdiri dari:

- a. Penetapan Tujuan Program Studi (*Program Educational Objective*, PEO) dan Visi Keilmuan Program Studi
- b. Penetapan profil lulusan dan perumusan CPL;
- c. Penetapan bahan kajian dan pembentukan mata kuliah;
- d. Penyusunan matriks organisasi mata kuliah dan peta kurikulum.

Secara skematik keseluruhan tahapan penyusunan dokumen kurikulum dapat dilihat pada Gambar 2



Gambar 2. Tahapan Penyusunan Dokumen Kurikulum

Sesuai Pasal 44 Permendikbudristek No 53 tahun 2023, kurikulum program studi harus memenuhi 8 hal. Berdasarkan ketentuan tersebut dokumen kurikulum yang akan menjadi acuan penyelenggaraan program studi minimal terdiri dari bagian-bagian sebagai berikut:

- I. Identitas Program Studi
- II. Evaluasi Kurikulum dan *Tracer Study*
- III. Landasan Perancangan dan Pengembangan Kurikulum
- IV. Rumusan Visi, Misi, Tujuan, Strategi Program Studi dan *University Values*
- V. Rumusan Standar Kompetensi Lulusan dalam Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)
- VI. Penetapan Bahan Kajian
- VII. Pembentukan Mata Kuliah (MK) dan Penentuan Bobot SKS
- VIII. Matrik, Peta Kurikulum, dan Masa Tempuh
- IX. Modalitas Pembelajaran Dalam Perencanaan Proses Pembelajaran
- X. Rencana Implementasi Hak Belajar Maksimum 3 Semester di Luar Program Studi
- XI. Manajemen dan Mekanisme Pelaksanaan Kurikulum
- XII. Tata Cara Penerimaan Mahasiswa Pada Berbagai Tahapan Kurikulum

Template Dokumen Kurikulum Program Studi dapat dilihat pada bagian Lampiran 1 Buku Pedoman ini. Adapun penjelasan masing-masing bagian dalam dokumen kurikulum program studi akan dijelaskan pada subbab berikut ini.

B. Identitas Program Studi

Bagian awal dokumen kurikulum diisi dengan identitas program studi. Informasi awal mengenai program studi dicantumkan pada Tabel 1. Tuliskan juga sejarah program studi, perkembangan prodi, dan capaian-capaian prodi hingga saat ini.

Tabel 1. Identitas Program Studi

1	Nama Perguruan Tinggi	
2	Fakultas/Sekolah	
3	Program Studi:	

	Nama Program Studi	
	Kode Program Studi	
4	Jenjang/Strata	
5	Gelar Lulusan	
6	Status Akreditasi:	
	Nasional	
	Internasional	
7	Tanggal Berdiri	
8	SK Penyelenggaraan	
9	Alamat Program Studi	
10	Kode Pos	
11	Telepon	
12	Web Program Studi	
13	Alamat E-mail	

C. Evaluasi Kurikulum dan *Tracer Study*

Evaluasi kurikulum dan tracer study menjelaskan mengenai hasil evaluasi pelaksanaan kurikulum yang telah dan sedang berjalan, dengan menyajikan mekanisme hasil evaluasi kurikulum. Analisis kebutuhan berdasarkan kebutuhan seluruh pemangku kepentingan dari hasil *tracer study*. Hasil *tracer study* menjelaskan kebutuhan lulusan prodi (apa saja kemampuan/ kompetensi atau hardskill dan softskill lulusan) dari perspektif pemangku kepentingan (*stakeholders*) dan masyarakat. Data bisa diperoleh dengan FGD/membagikan survei/ angket.

D. Landasan Perancangan dan Pengembangan Kurikulum

Landasan perancangan dan pengembangan kurikulum berisi landasan filosofis, psikologis, sosial budaya, dan yuridis. Pada bagian ini juga dijelaskan tujuan program studi menyusun kurikulum.

1. Landasan filosofis berisi usaha-usaha penyelenggaraan pendidikan dalam mengembangkan kompetensi dan kapabilitas mahasiswa. Landasan filosofis adalah uraian untuk menentukan arah dan tujuan pendidikan, menentukan

isi atau materi kurikulum, menentukan strategi atau cara pencapaian tujuan dan menentukan tolok ukur keberhasilan pendidikan. Program studi dapat memilih lebih dari satu teori filsafat perenialisme, essensialisme, eksistensialisme, progresivisme, rekonstruktivisme, dan lain-lain.

2. Landasan psikologis adalah landasan untuk memandu pelaksanaan kurikulum, khususnya dalam proses pembelajaran. Karena itu perlu menerangkan penerapan teori-teori yang akan digunakan, misalnya teori belajar behavioristik (fungsionalistik), kognitif, humanistik, atau konstruktivistik.
3. Landasan sosial budaya merupakan kajian sosial, budaya, ekonomi, agama, politik, bahkan keamanan. Inti kajian rekonstruksi sosial di masa yang akan datang, mengurangi atau memutus budaya yang dianggap tidak mendukung terhadap perubahan dan mengembangkan budaya yang dianggap dapat mengakselerasi perubahan.
4. Landasan Yuridis dapat memasukkan seluruh ketentuan perundang-undangan yang tertulis pada Buku pedoman ini.

E. Rumusan Visi, Misi, Tujuan, Strategi Program Studi dan Institusi

Bagian ini berisi visi, misi keilmuan, tujuan dan strategi program studi. Visi keilmuan program studi dirumuskan dengan memperhatikan visi perguruan tinggi dan visi prodi, tetapi lebih ditekankan pada keilmuan yang dikembangkan sebagai penciri dan keunggulan program studi. Karena itu, visi keilmuan harus memperhatikan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di bidangnya, sumber daya yang dimiliki, dan pengalaman-pengalaman penelitian atau pengabdian kepada masyarakat yang telah dilakukan dosen dan mahasiswa. Visi keilmuan akan mengarahkan pula pada capaian pembelajaran dan bahan kajian dalam pengembangan kurikulum serta penetapan mata kuliah. Peta jalan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang dikembangkan unit pengelola program studi juga menjadi pemandu untuk pencapaian visi keilmuan secara bertahap.

1. Misi keilmuan program studi menyangkut: menyelenggarakan tridharma PT dan pengembangan kelembagaan serta Kerjasama. Misi menyatakan

kegiatan yang akan dilakukan oleh program studi dalam mengembangkan profil lulusan. Pernyataan misi mencerminkan penjelasan layanan oleh program studi, mengundang partisipasi dari semua pihak untuk berpartisipasi.

2. Tujuan Program Studi mendeskripsikan bidang pekerjaan yang dapat ditekuni oleh lulusannya, karir profesional apa saja yang dapat dicapai melalui pengembangan diri lulusan, serta sikap, keterampilan dan pengetahuan apa saja yang dikembangkan pada mahasiswa untuk dicapainya. Tujuan menyebutkan profil lulusan yang diharapkan. Perumusan tujuan harus melibatkan pengguna utama lulusan suatu program studi dan/atau dunia usaha, dunia industri, dan dunia kerja agar sesuai dengan kebutuhan sikap, keterampilan, dan pengetahuan di dunia kerja. Perumusan tujuan program studi juga memperhatikan KKNI dan kebijakan-kebijakan yang berlaku di Tingkat nasional maupun di tingkat Perguruan Tinggi, serta pendapat para dosen, lulusan, dan pemangku kepentingan lainnya.
3. Strategi program studi mencakup upaya untuk mencapai visi keilmuan dan tujuan program studi dalam waktu tertentu. Strategi program studi dicantumkan pada Tabel 2.

Tabel 2. Strategi Program Studi

No	Strategi	Target					RAB (Juta)				
		2024	2025	2026			2024	2025			
1.	Strategi 1	50%	75%	100%			15	30			

4. Pemilihan kesehatan matra merupakan bentuk diferensiasi dan penciri institusi di tengah persaingan perguruan tinggi kesehatan yang semakin kompetitif. Melalui keunggulan ini, STIKes RSPAD Gatot Soebroto memiliki karakteristik yang khas dan berbeda dari perguruan tinggi kesehatan lainnya, sehingga dapat memberikan nilai tambah bagi lulusan dalam memasuki dunia kerja dan menjawab kebutuhan pembangunan kesehatan nasional. Visi institusi kemudian diarahkan menjadi *“Perguruan Tinggi Kesehatan yang Profesional dan Unggul dalam Kesehatan Matra”* yang selanjutnya diturunkan ke dalam misi, tujuan, kurikulum, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Dari aspek akademik, kesehatan matra

dipandang sebagai bidang pengembangan ilmu yang bersifat multidisiplin dan relevan dengan berbagai program studi kesehatan. Konsep kesehatan matra memungkinkan integrasi berbagai keilmuan kesehatan dalam konteks promotif, preventif, kuratif, rehabilitatif, kegawatdaruratan, manajemen bencana, kesehatan komunitas, serta kesehatan kerja pada lingkungan khusus. Dengan demikian, pengembangan kesehatan matra tidak hanya menjadi identitas institusi, tetapi juga menjadi sarana untuk meningkatkan relevansi pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat sesuai kebutuhan bangsa dan negara. Atas dasar tersebut, STIKes RSPAD Gatot Soebroto menetapkan kesehatan matra sebagai keunggulan institusi yang menjadi landasan dalam penyusunan visi, pengembangan kurikulum, peningkatan kompetensi lulusan, serta pengembangan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat selama periode Renstra 2020–2025 menuju terwujudnya perguruan tinggi kesehatan yang profesional dan unggul pada tahun 2035

Visi STIKES RSPAD Gatot Soebroto

“Menjadi Perguruan Tinggi Kesehatan Yang Professional Dan Unggul
Dalam Kesehatan Matra Pada Tahun 2035”

Misi STIKES RSPAD Gatot Soebroto

- 1) Menyelenggarakan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang relevan dengan kesehatan matra dalam menghasilkan lulusan berkualitas.
- 2) Menyelenggarakan tata kelola pendidikan yang efektif, efisien, transparan dan akuntabel.
- 3) Menyelenggarakan peningkatan kontribusi institusi dalam penyelesaian masalah kesehatan yang berdampak pada kesejahteraan masyarakat
- 4) Menyelenggarakan kerjasama dengan berbagai Institusi Nasional dan International dalam pelaksanaan Tri harma Perguruan Tinggi.

F. Rumusan Standar Kompetensi Lulusan dalam Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)

Rumusan Standar Kompetensi Lulusan (SKL) yang dinyatakan dalam Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) merupakan kesatuan kompetensi sikap, keterampilan, dan pengetahuan yang menunjukkan capaian mahasiswa dari hasil pembelajarannya pada akhir program pendidikan tinggi yang dirumuskan

mengacu pada deskriptor KKNI sesuai dengan jenjangnya. Bagian ini memuat hal-hal berikut:

1. Profil Lulusan dan Deskripsi

Profil lulusan adalah peran yang dapat dilakukan oleh lulusan di bidang keahlian atau bidang kerja tertentu setelah menyelesaikan studinya, dan merupakan tujuan program studi atau *program educational objective* (PEO). Profil dapat ditetapkan berdasarkan hasil kajian terhadap kebutuhan pasar kerja yang dibutuhkan pemerintah dan dunia usaha maupun industri, serta kebutuhan dalam mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Tabel 3. Deskripsi Profil Lulusan

No.	Profil Lulusan	Deskripsi

2. Deskripsi Level 6/7/8/9 KKNI

Bagian ini diisi dengan deskripsi jenjang kualifikasi KKNI dari Perpres 8/2012 KKNI deskripsi umum dan deskripsi spesifik. Jenjang kualifikasi KKNI terdiri atas jenjang 1 – 3 dikelompokkan dalam jabatan operator, jenjang 4 – 6 dikelompokkan dalam jabatan teknisi atau analisis, dan jenjang 7 – 9 dikelompokkan dalam jabatan ahli. Penyetaraan capaian pembelajaran yang dihasilkan melalui pendidikan dengan jenjang kualifikasi pada KKNI adalah sebagai berikut:

- lulusan pendidikan dasar setara dengan jenjang 1;
- lulusan pendidikan menengah paling rendah setara dengan jenjang 2;
- lulusan Diploma 1 paling rendah setara dengan jenjang 3;
- lulusan Diploma 2 paling rendah setara dengan jenjang 4;
- lulusan Diploma 3 paling rendah setara dengan jenjang 5;
- lulusan Diploma 4 atau Sarjana Terapan dan Sarjana paling rendah setara dengan jenjang 6;
- lulusan Magister Terapan dan Magister paling rendah setara dengan jenjang 8;

- h. lulusan Doktor Terapan dan Doktor setara dengan jenjang 9;
- i. lulusan pendidikan profesi setara dengan jenjang 7 atau 8;
- j. lulusan pendidikan spesialis setara dengan jenjang 8 atau 9.

Deskripsi jenjang kualifikasi KKNI deskripsi umum dan deskripsi spesifik jenjang 6/7/8/9 ditampilkan pada Tabel 4.

Tabel 4. Kualifikasi KKNI Deskripsi Umum Dan Deskripsi Spesifik Jenjang 6/7/8/9

Kualifikasi Jenjang	Uraian
Deskripsi Umum	a. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa. b. Memiliki moral, etika dan kepribadian yang baik di dalam menyelesaikan tugasnya. c. Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air serta mendukung perdamaian dunia. d. Mampu bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial dan kepedulian yang tinggi terhadap masyarakat dan lingkungannya. e. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, kepercayaan, dan agama serta pendapat/temuan original orang lain. f. Menjunjung tinggi penegakan hukum serta memiliki semangat untuk mendahulukan kepentingan bangsa serta masyarakat luas.
6	Mampu mengaplikasikan bidang keahliannya dan memanfaatkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni pada bidangnya dalam penyelesaian masalah serta mampu beradaptasi terhadap situasi yang dihadapi.
	Menguasai konsep teoritis bidang pengetahuan tertentu secara umum dan konsep teoritis bagian khusus dalam bidang pengetahuan tersebut secara mendalam, serta mampu memformulasikan penyelesaian masalah prosedural. Mampu mengambil keputusan yang tepat berdasarkan analisis informasi dan data, dan mampu memberikan petunjuk dalam memilih berbagai alternatif solusi secara mandiri dan kelompok. Bertanggung jawab pada pekerjaan sendiri dan dapat diberi tanggung jawab atas pencapaian hasil kerja organisasi.

7	Mampu merencanakan dan mengelola sumberdaya di bawah tanggung jawabnya, dan mengevaluasi secara komprehensif kerjanya dengan memanfaatkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni untuk menghasilkan langkah-langkah pengembangan strategis organisasi.
	Mampu memecahkan permasalahan ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni di dalam bidang keilmuannya melalui pendekatan monodisipliner.
	Mampu melakukan riset dan mengambil keputusan strategis dengan akuntabilitas dan tanggung jawab penuh atas semua aspek yang berada di bawah tanggung jawab bidang keahliannya.
8	Mampu mengembangkan pengetahuan, teknologi, dan/atau seni di dalam bidang keilmuannya atau praktek profesionalnya melalui riset, hingga menghasilkan karya inovatif dan teruji.
	Mampu memecahkan permasalahan ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni di dalam bidang keilmuannya melalui pendekatan inter atau multidisipliner.
	Mampu mengelola riset dan pengembangan yang bermanfaat bagi masyarakat dan keilmuan, serta mampu mendapat pengakuan nasional dan internasional.
9	Mampu mengembangkan pengetahuan, teknologi, dan/atau seni baru di dalam bidang keilmuannya atau praktek profesionalnya melalui riset, hingga menghasilkan karya kreatif, original, dan teruji.
	Mampu memecahkan permasalahan ilmu pengetahuan, teknologi, dan/ atau seni di dalam bidang keilmuannya melalui pendekatan inter, multi, dan transdisipliner.
	Mampu mengelola, memimpin, dan mengembangkan riset dan pengembangan yang bermanfaat bagi kemaslahatan umat manusia, serta mampu mendapat pengakuan nasional dan internasional.

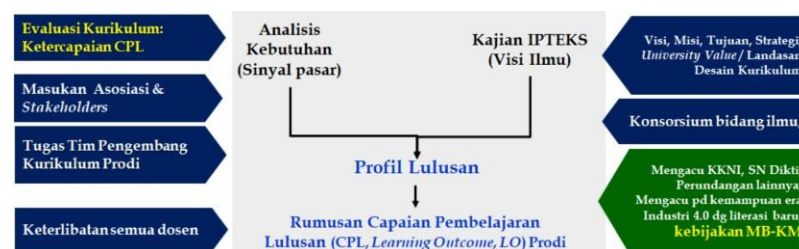
3. Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)

Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) dirumuskan dengan mengacu pada jenjang kualifikasi KKNI dan SN-Dikti. Hal ini diilustrasikan melalui Gambar 3.



Gambar 3. Rumusan Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi

Tahapan pertama penyusunan CPL dapat dilihat pada skema Gambar 4.



Gambar 4. Tahapan Pertama – Perumusan Capaian Pembelajaran Lulusan

Setiap butir dari rumusan CPL minimal mengandung kemampuan yang harus dimiliki dan bahan kajian yang harus dipelajari oleh mahasiswa. Rumusan CPL disarankan untuk memuat kemampuan yang diperlukan dalam era industri 4.0 menuju masyarakat 5.0 dan keterampilan abad 21 terutama pada penggunaan/penerapan siber. Berikut ini merupakan uraian Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi.

a. Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi

Kurikulum OBE memiliki paling banyak 15 CPL Program Studi. Capaian Pembelajaran Lulusan mencakup aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan Komposisi aspek CPL dari yang paling

mendominasi adalah aspek keterampilan, pengetahuan, kemudian sikap. Setiap program studi setidaknya memiliki satu CPL dari setiap aspek. Diksi pada CPL disesuaikan dengan kata kerja operasional pada taksonomi pembelajaran untuk mempertegas CPL tersebut masuk pada aspek keterampilan, pengetahuan atau sikap. Capaian Pembelajaran yang dibuat oleh asosiasi program studi merupakan standar minimal, sehingga perlu disesuaikan atau ditambahkan CPL yang mendukung mata kuliah kekhasan perguruan tinggi atau fakultas. Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) Program Studi dicantumkan pada Tabel 5.

Tabel 5. Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) Program Studi

No.	Kode CPL	CPL
1	CPL 1	
2	CPL 2	
3	Dst	

b. Pemetaan CPL Per Profil Lulusan

Capaian Pembelajaran Lulusan dipetakan terhadap profil lulusan yang dicantumkan pada Tabel 6. Profil lulusan utama harus memiliki lebih banyak CPL dibandingkan profil lulusan kedua dan seterusnya. Masing-masing profil lulusan memiliki minimal 1 keterampilan khusus.

Tabel 6. Pemetaan CPL per Profil Lulusan

No.	Kode CPL	CPL	Profil Lulusan		
			Profil 1	Profil 2	Dst

c. Pemetaan CPL mengacu Pilar UNESCO

Pemetaan CPL mengacu pada pilar UNESCO dimaksudkan agar CPL tidak hanya fokus pada kompetensi akademik. UNESCO merumuskan empat pilar pendidikan sebagai dasar dalam pengembangan pendidikan abad ke-21. Pertama, Learning to Know berarti bahwa mahasiswa menguasai teori dan prinsip dasar keilmuan. Kedua, Learning to Do berarti bahwa mahasiswa mampu menyusun solusi berbasis ilmu dan teknologi. Learning to Be menunjukkan bahwa mahasiswa memiliki sikap jujur, bertanggung jawab, dan etis. Terakhir, Learning to Live Together menunjukkan bahwa mahasiswa mampu bekerja sama dalam tim multidisiplin.

Tabel 7. Pemetaan CPL mengacu Pilar UNESCO

No.	Kode CPL	CPL	Pilar UNESCO			
			Learning To Know	Learning To Do	Learning To Be	Learning to Live together

G. Penetapan Bahan Kajian

Bahan kajian adalah komponen/materi yang harus dipelajari untuk mencapai capaian pembelajaran yang direncanakan. Bahan kajian dapat berupa satu atau lebih cabang ilmu beserta ranting ilmunya, atau sekelompok pengetahuan yang telah terintegrasi dalam suatu pengetahuan baru yang sudah disepakati oleh forum program studi sejenis sebagai ciri bidang ilmu program studi tersebut. Penetapan bahan kajian menggunakan *Body of Knowledge*. Bahan kajian selanjutnya diuraikan lebih rinci menjadi materi pembelajaran.

1. *Body of Knowledge* Program Studi

Body of Knowledge (BoK) adalah kumpulan pengetahuan yang menjadi dasar pengembangan suatu bidang ilmu atau profesi, yang terdiri atas pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang harus dimiliki oleh lulusan. Rumpun ilmu dan bahan kajian dicantumkan pada Tabel 8. Rumpun ilmu program studi cukup 5 – 6 rumpun saja.

Tabel 8. *Body of Knowledge* Program Studi

Rumpun A	Rumpun B	Rumpun C	Dst
Bahan Kajian 1	Bahan Kajian 1	Bahan Kajian 1	
Bahan Kajian 2	Bahan Kajian 2	Bahan Kajian 2	
Bahan Kajian 3	Bahan Kajian 3	Bahan Kajian 3	
Bahan Kajian 4	Bahan Kajian 4	Bahan Kajian 4	
Bahan Kajian 5		Bahan Kajian 5	
Bahan Kajian 6			
Dst			

2. Pemetaan Bahan Kajian

Pemetaan bahan kajian digunakan untuk memastikan setiap bahan kajian mendukung tercapainya CPL. Pemetaan bahan kajian dicantumkan pada Tabel 9.

Tabel 9. Pemetaan Bahan Kajian

NO.	KODE (CPL)	CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN (CPL)	Rumpun A				Rumpun B			dst	
			Bahan Kajian 1	Bahan Kajian 2	Dst						
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11

H. Pembentukan Mata Kuliah (MK) dan Penentuan Bobot SKS

Sebagai bagian dari penguatan identitas akademik, kurikulum STIKES RSPAD Gatot Soebroto mencakup Mata Kuliah Penciri Prodi yang dirancang untuk memberikan landasan kuat dalam integrasi kesehatan matra.

Tabel 10. Daftar Mata Kuliah Penciri Prodi

1. Prodi Kebidanan

No	Kode MK	Nama MK	Sks	T	P
1	MKPI 2.8	Bahasa Inggris	2	1	1
2	MKPI 3.7	Konsep Pengobatan Tradisional dan Komplementer dalam Kebidanan	3	2	1
3	MKPI 3.8	Patofisiologi Kebidanan	2	1	1
4	MKPI 4.5	Komplementer kehamilan	3	2	1
5	MKPI 4.6	Komplementer persalinan	2	1	1
6	MKPI 4.7	Konsep Kesehatan Matra	2	1	1
7	MKPI 5.3	Asuhan Kebidanan pada Situasi krisis	2	1	1
8	MKPI 5.4	Pemantauan Kesejahteraan Janin	2	1	1
9	MKPI 6.1	Ilmu Kesehatan Anak	3	2	1
10	MKPI 6.3	Komplementer bayi	2	1	1
11	MKPI 7.1	Praktik Kebidanan dalam Kesehatan Matra	2	0	2
12	MKPI 7.2	Praktik Kewirausahaan Mandiri	2	1	1
13	MKPI 7.3	Komplementer nifas	2	1	1
		TOTAL	29	15	14

2. Prodi S1 Keperawatan

No	Kode	Nama Mata Kuliah	SKS
1.	MKA.GS 3.07	Pengantar Kesehatan Matra	3
2.	MKA.GS 4.07	Kesehatan Matra I	4
3.	MKA.GS 5.07	Kesehatan Matra II	3
		Jumlah	10

3. D3 Keperawatan

Kode	Nama Mata Kuliah	SKS
WAT 5.09.GS 2	Pengantar Kesehatan Matra	2
WAT 6.01.GS	Kesehatan Matra I	4
	Jumlah	6

1. Sebaran CPL per Mata Kuliah

Penetapan mata kuliah untuk kurikulum yang sedang berjalan dilakukan dengan mengevaluasi tiap-tiap mata kuliah dengan acuan CPL prodi yang telah ditetapkan terlebih dahulu. Evaluasi dilakukan dengan mengkaji seberapa jauh keterkaitan setiap mata kuliah (materi pembelajaran, bentuk tugas, soal ujian, dan penilaian) dengan CPL yang telah dirumuskan. Kajian ini dilakukan dengan menyusun matriks antara butir-butir CPL dengan mata kuliah yang sudah ada seperti Tabel 10. Mata kuliah yang sesuai dengan CPL dapat diberi tanda (V) pada kotak.

Tabel 11. Sebaran CPL per Mata Kuliah

NO.	MATA KULIAH	KODE MK	JENIS MK	CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN (CPL)				JML CPL PER MK
				CPL1	CPL2	CPL3	dst	
1	Mata kuliah 1							
2	Mata Kuliah 2							
3	Mata kuliah 3							
4	Mata kuliah 4							
5	Mata kuliah 5							
6	Mata kuliah 6							
7	Mata kuliah 7							

8	Mata kuliah 8							
9	Mata kuliah 9							
10	Mata kuliah 10							
11	Dst							

Bila terdapat mata kuliah yang tidak terkait atau tidak berkontribusi pada pemenuhan CPL, maka mata kuliah tersebut dapat dihapuskan atau diintegrasikan dengan mata kuliah lain. Sebaliknya bila ada beberapa butir dari CPL belum terkait pada mata kuliah yang ada, maka dapat diusulkan mata kuliah baru.

2. Pengemasan Mata Kuliah dan Pembobotan SKS MK

Besarnya bobot sks suatu mata kuliah dimaknai sebagai waktu yang dibutuhkan oleh mahasiswa untuk dapat memiliki kemampuan yang dirumuskan dalam mata kuliah tersebut. Besaran bobot sks mata kuliah ditentukan berdasarkan:

- Tingkat kemampuan yang harus dicapai (CPL yang dibebankan pada mata kuliah) yang direpresentasikan dalam Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK);
- Kedalaman dan keluasan materi pembelajaran yang dapat disetarakan dengan waktu kegiatan belajar yang diperlukan untuk mencapai setiap butir CPL yang dibebankan pada mata kuliah;
- Bentuk dan metode pembelajaran yang dipilih sesuai dengan butir CPL yang dibebankan pada mata kuliah.

Keluasan dan kedalaman MK dicantumkan pada Tabel 12. Keluasan MK diisi dengan jumlah CPL per MK sesuai dengan Tabel 11 sedangkan kedalaman MK merupakan level kognitif tertinggi dari CPL yang dipilih. Beban merupakan hasil perkalian keluasan dengan kedalaman MK. Penghitungan sks sementara menggunakan persamaan (1) sedangkan kolom sks diisi dengan pembulatan dari sks sementara.

$$\text{sks Sementara} = \frac{\text{Beban}}{\text{Total Beban}} \times \text{Total SKS} \quad (1)$$

Tabel 12. Keluasan dan Kedalaman MK

NO	NAMA MATA KULIAH	JENIS MK	KELUASAN	KEDALAMAN	BEBAN	SKS SEMENTARA	SKS
1	Mata kuliah 1		4	4	16	2,70	3
2	Mata Kuliah 2		3	5	15	2,53	3
3	Dst						

3. Sebaran Mata Kuliah Berdasarkan Profil Lulusan

Sebaran mata kuliah berdasarkan profil lulusan dicantumkan pada Tabel 13.

Tabel 13. Sebaran Mata Kuliah Berdasarkan Profil Lulusan

NO.	MATA KULIAH	KODE MK	JENIS MK	PROFIL LULUSAN		
				Profil 1	Profil 2	Dst
1	Mata kuliah 1			V	V	V
2	Mata Kuliah 2			V	V	V
3	Mata kuliah 3			V	V	V
4	Mata kuliah 4			V	V	V
5	Mata kuliah 5			V	V	V
6	Mata kuliah 6			V	V	V
7	Mata kuliah 7			V	V	V
8	Mata kuliah 8			V	V	V
9	Mata kuliah 9			V	V	V
10	Mata kuliah 10			V	V	V
11	Mata kuliah 11				V	V
12	Mata kuliah 12			V		V
13	Mata kuliah 13			V	V	
14	Mata kuliah 14			V		
dst	dst					

I. Matrik, Peta Kurikulum, dan Masa Tempuh

Tahapan penyusunan struktur kurikulum dalam bentuk organisasi matrik mata kuliah per semester perlu memperhatikan peta kurikulum, sebaran mata kuliah per semester serta deskripsi dari setiap mata kuliah.

1. Matrik Sebaran Mata Kuliah per Semester

Bagian ini diisi dengan sebaran mata kuliah per semester beserta deskripsi mata kuliah.

Tabel 14. Sebaran MK Per Semester

NO	MATA KULIAH	KODE MK	JENIS MK	SKS	Semester							
					1	2	3	4	5	6	7	8
1	Mata Kuliah 1				V							
2	Mata Kuliah 2				V							
3	Mata Kuliah 3				V							
4	Mata Kuliah 4				V							
5	Mata Kuliah 5				V							
6	Mata Kuliah 6				V							
7	Mata Kuliah 7				V							
8	Mata Kuliah 8					V						
9	Mata Kuliah 9					V						
10	Mata Kuliah 10					V						

Tabel 15. Deskripsi Mata Kuliah

NO.	MATA KULIAH	KODE MK	JENIS MK	SKS	DESKRIPSI
1					
2					
3					
4					
5					
6					
7					
8					
9					
10					

2. Peta Kurikulum

Peta kurikulum dicantumkan pada Tabel 13. Kolom mata kuliah diisi dengan informasi mata kuliah yaitu nama MK, kode MK dan Jenis MK seperti MK wajib negara, MK perguruan tinggi, dan/atau MK jurusan/prodi. Kolom CPL diisi dengan kode tahapan capaian pembelajaran yang menunjukkan tingkat kontribusi suatu mata kuliah terhadap pencapaian Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL).

Tabel 16. Peta Kurikulum

NO.	MATA KULIAH			CPL PRODI					
	NAMA	KODE MK	JENIS	CPL 1	CPL 2	CPL 3	CPL 4	CPL 5	CPL 6
Semester 1									
1				I				I	
2				I				I	
3				I	I		I		
4				I		I		I	I
5				I		I		I	I
6				I		I			I
7				I		I			I
Semester 2									
8				R					R
9				R	R		R		
10				R		R		R	R
11				R					R
12				R		R		R	R
13				R		R			R
14						R			R
15				R		R			R
16				R		R			R
17				R		R		R	R
Semester 3									
18				M,A		M,A		M,A	M,A
19				R	R		R		
20				R	R		R		
21				R		R			R
22				R		R			R
23				R		R			R
24				R		R			R
Semester 4									
25					M, A		M,A		

Kode tahapan capaian pembelajaran adalah sebagai berikut:

- a. “I” – *Introduced*: CPL diperkenalkan kepada mahasiswa untuk pertama kali.
- b. “R” – *Reinforced*: CPL yang sudah diperkenalkan sebelumnya, dikuatkan dan dilatih kembali.
- c. “M” – *Mastered*: CPL telah cukup dilatih, dan mahasiswa diharapkan menguasai secara utuh.
- d. “A” – *Assessed*: CPL akan dievaluasi secara formal di tingkat program studi (program-level assessment).

3. Masa Tempuh

Masa Tempuh Kurikulum adalah waktu teoretis yang dibutuhkan untuk menyelesaikan seluruh beban belajar dalam kurikulum suatu program pendidikan tinggi secara penuh waktu. Masa tempuh kurikulum dapat mengacu pada Permendikbudristek Nomor 53 Tahun 2023 Pasal 17 sampai dengan Pasal 23.

J. Modalitas Pembelajaran Dalam Perencanaan Proses Pembelajaran

Bagian ini diisi dengan perencanaan pembelajaran yang kemudian disusun dalam bentuk Rencana Pembelajaran Semester (RPS). Modalitas pembelajaran yang perlu ditulis di antaranya adalah gaya belajar mahasiswa. Berdasarkan modalitas pembelajaran dapat disusun matriks model, modus, dan bentuk pembelajaran yang sesuai. Perencanaan proses pembelajaran dituliskan lengkap untuk semua mata kuliah pada program studi, disertai dengan teknik penilaian dan *constructive alignment*.

1. Modalitas Pembelajaran

Modalitas pembelajaran yang perlu ditulis di antaranya adalah gaya belajar mahasiswa – gaya belajar visual, auditorial, kinestetik, dan lain-lain.

Tabel 16. Modalitas Pembelajaran

NO.	KODE MK	MATA KULIAH	JENIS MK	SKS	Capaian Pembelajaran Lulusan				Modalitas Pembelajaran		
					CPL1	CPL2	CPL3	Dst	Auditori	Kinestetik	Visual
1.					√			√			
2.					√		√				
3.						√	√				
4.							√	√			

5.					√						
6.						√					
7.						√					
8.					√		√				

2. Matriks Model/Strategi/Metode Pembelajaran, Modus Pembelajaran Daring, dan Bentuk Pembelajaran

Matriks model/strategi/metode pembelajaran, modus pembelajaran daring, dan bentuk pembelajaran diisikan pada Tabel 18.

Tabel 17. Matriks Model/Strategi/Metode Pembelajaran, Modus Pembelajaran Daring, dan Bentuk Pembelajaran

NO.	MATA KULIAH	KODE MK	JENIS MK	SKS	Metode Pembelajaran							Modus daring	Bentuk Pembelajaran				
					diskusi kelompok	simulasi	studi kasus	Pembelajaran kolaboratif	Pembelajaran kooperatif	Pembelajaran Berbasis Proyek	Pembelajaran Berbasis Masalah		Synchronous	Asynchronous	Kuliah	Seminar	Praktikum/ Penelitian Lapangan / Praktek Kerja
1					√							√	√	√			
2					√		√		√			√	√	√			
3					√		√		√			√	√	√			
4							√				√	√	√	√			
5						√	√	√		√		√	√	√			
6					√		√				√	√	√	√			
7					√	√	√		√	√		√	√	√			
8					√		√				√	√	√	√			
9					√		√		√	√		√	√	√			
10					√		√	√		√		√	√	√			
11					√		√			√		√	√	√			
12								√		√		√	√	√			√
13										√		√	√	√		√	
14					√					√		√	√	√		√	
15										√	√	√	√	√			√

a. Metode Pembelajaran

Metode pembelajaran dapat didefinisikan sebagai cara yang digunakan untuk memfasilitasi aktivitas pembelajaran mahasiswa yang berorientasi pada CPL yang telah ditetapkan. Metode pembelajaran berpusat pada mahasiswa,

b. Modus Pembelajaran Daring

Pembelajaran daring memiliki dua modus pembelajaran yaitu pembelajaran sinkronus dan asinkronus. Pembelajaran sinkronus adalah pembelajaran daring yang dilakukan secara langsung dan real-time (waktu yang sama) antara dosen dan mahasiswa. Pembelajaran menggunakan platform konferensi video seperti Zoom, Google Meet, Microsoft Teams, dan lain-lain. Biasanya berbentuk kuliah live, diskusi langsung, dan tanya jawab waktu nyata. Pembelajaran asinkronus adalah

pembelajaran daring yang tidak dilakukan secara langsung atau real-time, sehingga mahasiswa bisa belajar kapan saja dan di mana saja. Mahasiswa mempelajari materi belajar yang sudah disiapkan dan bisa diakses kapan saja. Bentuk umum pembelajaran asinkronus yaitu video rekaman, forum diskusi, modul, tugas mandiri, dan kuis online.

c. Bentuk Pembelajaran

Bentuk pembelajaran adalah aktivitas pembelajaran yang dapat berupa kuliah, responsi tutorial, seminar, praktikum, praktik studio, praktik bengkel, praktik lapangan, praktik kerja, penelitian, perancangan, atau pengembangan, pelatihan militer, pertukaran pelajar, magang, wirausaha, dan/atau bentuk lain yang setara.

3. Penilaian Pembelajaran

Penilaian pembelajaran diisikan pada Tabel 19 dengan memberi tanda pada teknik penilaian yang digunakan.

Tabel 18. Penilaian Pembelajaran

NO.	MATA KULIAH	KODE MK	JENIS MK	SKS	CPL PRO DI	TEKNIK								
					CP1	CP2	CP3	Observasi	Penilaian	Unjuk	Portofolio	Tes Tulis	Tes lisan	Penugasan
1														
2														
3														
4														
5														

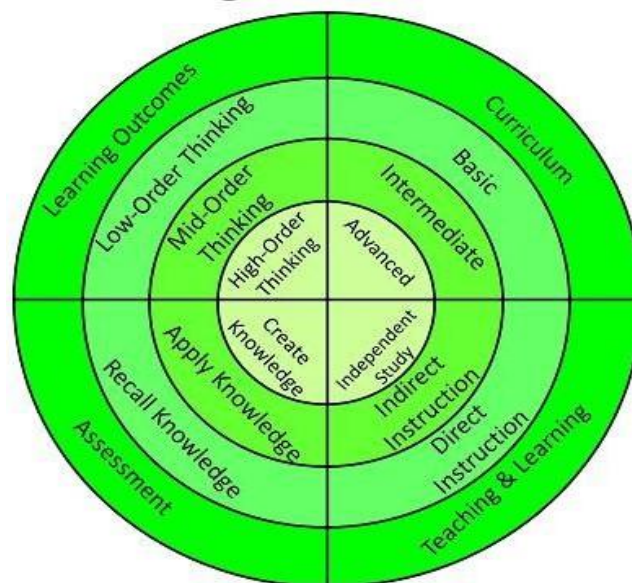
4. *Constructive Alignment*

Constructive alignment merupakan suatu konsep bahwa aktivitas pembelajaran dan pengajaran serta aktivitas asesmen haruslah selaras dengan capaian pembelajaran yang telah dirumuskan. Dalam konteks asesmen yang dimaksud selaras adalah aktivitas asesmen serta tingkat kesulitan yang dilakukan mahasiswa dalam rangka pengukuran capaian pembelajaran haruslah sesuai dengan tingkat kognitif dari kompetensi yang dituju dalam tahapan pembelajaran terkait. Komponen-komponen yang

perlu diselaraskan dalam pembelajaran yaitu Learning Outcome (CPL), Curriculum (Materi MK), Teaching & Learning (Strategi Pembelajaran), dan Assessment (Jenis Penilaian). Pengisian *constructive alignment* setiap MK pada Tabel 20 diisi dengan angka sesuai kedalaman pada *constructive alignment wheel* Gambar 5.

Tabel 19. Constructive Alignment

NO	MATA KULIAH	KODE MK	JENIS MK	SKS	CONSTRUCTIVE ALIGNMENT			
					CPL	MATERI MATA KULIAH	STRATEGI PEMBELAJARAN	PENILAIAN PEMBELAJARAN
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1					3	3	3	3
2								
3								
4								
5								



Gambar 5. Constructive Alignment Wheel

Keterangan:

Kode CPL	1	LOTS
	2	MOTS (C2-C3)
	3	HOTS (C4-C6)
Kode Materi MK	1	Basic
	2	Intermediate
	3	Advanced
Kode Strategi Pembelajaran	1	Direct Teaching
	2	Indirect Teaching
	3	Independent Study
Kode Jenis Penilaian	1	Recall Knowledge
	2	Apply Knowledge
	3	Create Knowledge

5. Rencana Pembelajaran Semester (RPS)

Rencana Pembelajaran Semester (RPS) disusun mengikuti template seperti pada Gambar 6. Tata cara pengisian RPS dijelaskan pada BAB III.

Gambar 6. Rencana Pembelajaran Semester (RPS)

K. Tenaga Pengajar

Informasi mengenai tenaga pengajar dicantumkan pada Tabel 21.

Tabel 20. Tenaga Pengajar

No.	Nama Dosen	NIDN	Pendidikan Pasca Sarjana		Bidang Keahlian	Kesesuaian dengan Kompetensi Inti PS	Jabatan Akademik	Sertifikat Pendidik Profesional	Sertifikat Kompetensi/ Profesi/ Industri	Mata Kuliah yang Diampu	Kesesuaian Bidang Keahlian dengan Mata Kuliah yang Diampu	Mata Kuliah yang Diampu di Prodi Lain
			Magister/ Terapan/ Spesialis	Doktor/ Doktor Terapan / Spesialis								
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1			[Tuliskan nama prodinya]	[Tuliskan nama prodinya]	[Tuliskan bidang keahlian dosen]	Tulis [sesuai/tidak sesuai]	[Sesuai SK Jabfung]	[Cantumkan no. Sk serdos]	[Nama sertifikasi dan No. sertifikat]	[Cantumkan semua]	[Cantumkan mata kuliah yang sesuai bidang keahlian]	[Cantumkan secukupnya]
2												

L. Sarana dan Prasarana Perkuliahan

Bagian ini memuat informasi mengenai ketersediaan, kelayakan, dan pemanfaatan sarana dan prasarana yang mendukung pelaksanaan proses pembelajaran, khususnya yang berkaitan langsung dengan pencapaian Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) program studi. Sarana dan prasarana yang dijelaskan harus relevan dengan karakteristik mata kuliah, baik teori maupun praktikum, serta mendukung pelaksanaan pendekatan pembelajaran OBE (berbasis hasil belajar).

M. Manajemen dan Mekanisme Pelaksanaan Kurikulum

Rencana pelaksanaan kurikulum dan perangkat Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) yang terkait dengan pelaksanaan kurikulum. Setiap program studi memiliki karakteristik proses pembelajarannya, karena itu memerlukan prasyarat

kualifikasi/kompetensi yang diperlukan untuk keberhasilan studinya. Pada bagian ini masing-masing program studi mencantumkan prasyarat kualifikasi/kompetensi apa yang harus dimiliki bagi calon mahasiswa peserta program. Hal ini dapat berupa kemampuan bahasa, jurusan asal calon mahasiswa pada tingkat menengah atas atau sederajat, dan lain-lain. Perlu diberikan penjelasan bagaimana prasyarat tersebut dan bagaimana mekanisme seleksi calon mahasiswa baru.

N. Tata Cara Penerimaan Mahasiswa Pada Berbagai Tahapan Kurikulum

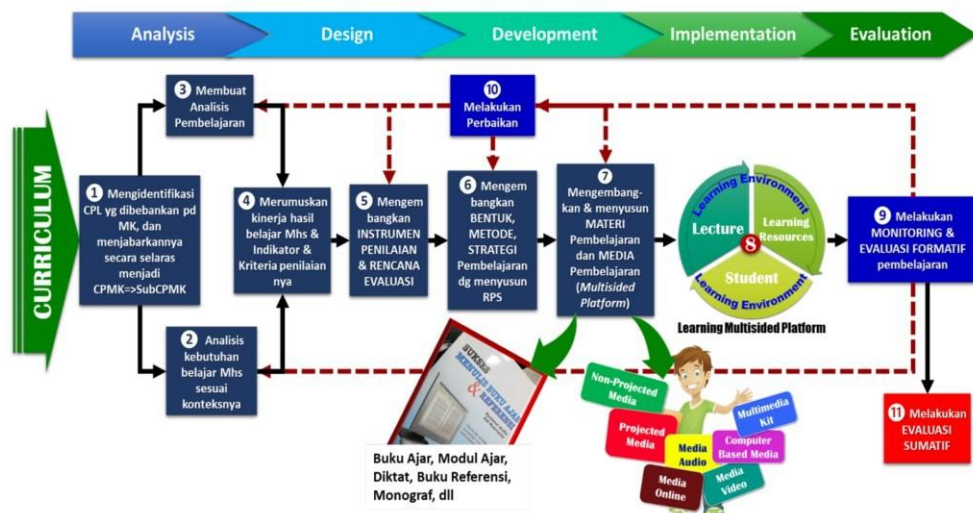
Bagian ini dituliskan tata cara penerimaan mahasiswa pada setiap tahapan pelaksanaan kurikulum yang sesuai dengan kebijakan dan standar yang merujuk pada perundangan yang berlaku di Indonesia. Jelaskan tentang tata cara penerimaan mahasiswa melalui mekanisme reguler, mutasi, dan rekognisi pembelajaran lampau khususnya dalam hal penetapan beban sks.

BAB III

PROSES PEMBELAJARAN BERBASIS CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN (*OUTCOME-BASED LEARNING AND TEACHING /OBLT*)

A. Perancangan Pembelajaran

Perencanaan pembelajaran merupakan langkah strategis yang sangat penting untuk memastikan proses pendidikan berjalan dengan efektif, efisien, dan sesuai dengan tujuan institusi pendidikan dan CPL. Perancangan pembelajaran dituliskan dalam bentuk Rencana Pembelajaran Semester (RPS), beserta perangkat pembelajaran lainnya. Tahapan perancangan pembelajaran ditunjukkan pada Gambar.



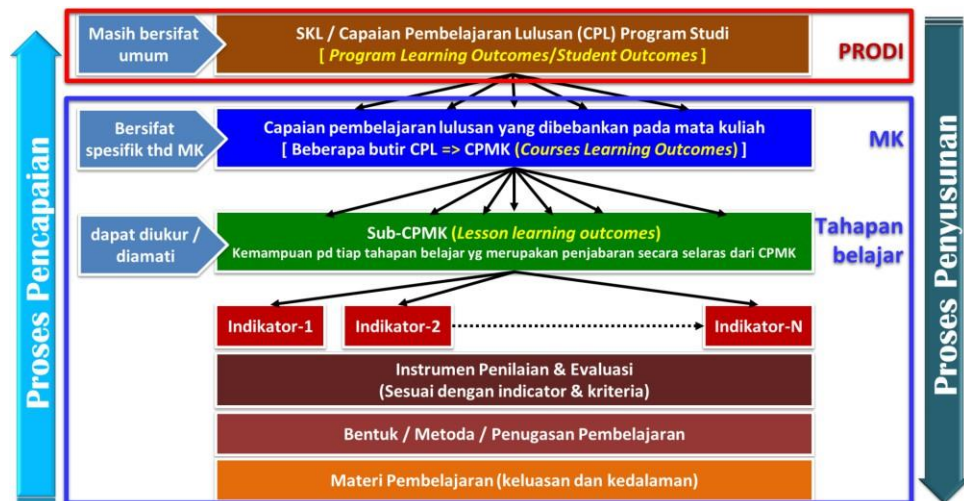
Gambar 7. Tahapan Perancangan Pembelajaran

Tahapan perancangan pembelajaran tersebut setidaknya dilakukan dalam tahapan sebagaimana berikut.

1. Perumusan Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK) dan Sub-CPMK

CPL yang dibebankan pada mata kuliah masih bersifat umum terhadap mata kuliah, oleh karena itu CPL yang dibebankan pada mata kuliah perlu diturunkan menjadi capaian pembelajaran mata kuliah (CPMK) atau sering disebut *courses learning outcomes*. CPMK diturunkan lagi menjadi beberapa sub capaian pembelajaran mata kuliah (Sub-CPMK) atau sering disebut *lesson learning outcomes*. CPMK maupun Sub-CPMK bersifat dapat diamati, dapat

diukur dan dinilai, lebih spesifik terhadap mata kuliah, serta dapat didemonstrasikan oleh mahasiswa pada tiap tahapan belajar dan secara kumulatif menggambarkan pencapaian CPL yang dibebankan pada mata kuliah. Penjabaran CPL yang dibebankan pada mata kuliah menjadi CPMK, lalu dijabarkan kembali menjadi Sub-CPMK harus bersifat selaras (*constructive alignment*). Secara visual penjelasan di atas dapat dilihat pada Gambar 8.



Gambar 8. Tahapan Penjabaran CPL pada Mata Kuliah

Saat menyusun CPMK dan Sub-CPMK yang perlu diperhatikan adalah penggunaan kata kerja tindakan (*action verb*), karena hal tersebut berkaitan dengan level kualifikasi lulusan, pengukuran dan pencapaian CPL. Kata kerja tindakan dalam merumuskan CPMK dan Sub-CPMK dapat menggunakan kata kerja kemampuan (*capability verb*) yakni terdiri dari, keterampilan intelektual (*intellectual skill*); strategi kognitif (*cognitive strategies*); informasi verbal (*verbal information*); keterampilan motorik (*motor skill*); dan sikap (*attitude*). Kata kerja tindakan juga dapat menggunakan rumusan kawasan kognitif menurut Bloom dan Anderson, terdiri dari kemampuan: mengingat, mengerti, menerapkan, menganalisis, mengevaluasi dan mencipta. Kawasan afektif terdiri dari kemampuan: penerimaan, pemberian respon, pemberian nilai, pengorganisasian dan karakterisasi. Kawasan psikomotor terdiri dari kemampuan: menirukan gerak, manipulasi gerak, presisi, artikulasi dan naturalisasi. Berikut ini merupakan contoh matrik perumusan CPMK/Sub-CPMK dengan dimensi pengetahuan yang harus dikuasai.

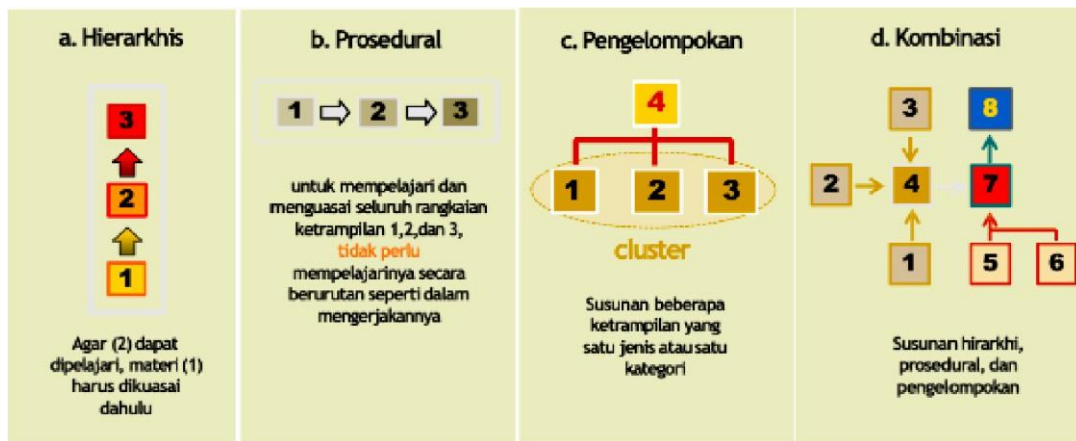
		DIMENSI PROSES KOGNITIF					
DIMENSI PENGETAHUAN	Taksonomi Bloom (revisi)	Mengingat (C1)	Memahami (C2)	Menerapkan (C3)	Menganalisis (C4)	Mengevaluasi (C5)	Menciptakan (C6)
	Pengetahuan faktual	Membuat daftar 1.1	Menyimpulkan 1.2	Mengklasifikasikan 1.3	Menganalisa 1.4	Membandingkan 1.5	Mengkombinasikan 1.6
	Pengetahuan konseptual	Menggambarkan 2.1	Menginterpretasikan 2.2	Melakukan eksperimen 2.3	Menjelaskan 2.4	Mengevaluasi 2.5	Merancang 2.6
	Pengetahuan prosedural	Menabulasi 3.1	Memprediksi 3.2	Menghitung 3.3	Membedakan 3.4	Menyimpulkan 3.5	Membuat 3.6
	Pengetahuan metakognitif	Menggunakan secara tepat 4.1	Menjalankan 4.2	Menyusun 4.3	Mencapai 4.4	Melakukan tindakan 4.5	Mengaktualisasi 5.6

Gambar 9. Taksonomi Bloom

Rumusan CPMK mengandung kemampuan pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang dapat diamati, diukur, dan dapat didemonstrasikan pada akhir proses belajar. Unsur-unsur kemampuan dan materi pembelajaran yang dipilih, ditetapkan tingkat kedalaman dan keluasannya sesuai dengan CPL yang dibebankan pada mata kuliah tersebut. Jumlah butir CPMK mata kuliah dapat berjumlah sesuai kebutuhan, asalkan dapat menggambarkan CPL yang dibebankan pada mata kuliah terkait secara utuh. CPMK dan Sub-CPMK yang telah dirumuskan akan digunakan sebagai dasar untuk menentukan indikator, kriteria, dan membuat instrumen penilaian, memilih bentuk dan metode pembelajaran, serta mengembangkan materi pembelajaran. Item-item tersebut selanjutnya disusun dalam sebuah RPS untuk mata kuliah terkait. Sebelum RPS disusun perlu dibuat analisis pembelajaran.

2. Analisis Pembelajaran

Analisis pembelajaran merupakan susunan Sub-CPMK yang sistematis dan logis. Analisis pembelajaran menggambarkan tahapan-tahapan pencapaian kemampuan akhir mahasiswa yang berkontribusi terhadap pencapaian CPL yang dibebankan pada mata kuliah. Ada empat macam struktur penyusunan CPMK atau Sub-CPMK yang menyatakan tahapan pembelajaran pada mata kuliah, yakni: struktur hirarki (*heirarchical*), struktur prosedural (*procedural*), struktur pengelompokan (*cluster*) dan struktur kombinasi (*combination*).



Gambar 10. Macam-Macam Struktur Penyusunan CPMK Atau Sub-CPMK

- Struktur hirarki, untuk belajar kemampuan A, harus terlebih dahulu belajar kemampuan B, digambarkan dengan dua kotak masing- masing berisi kemampuan A dan kemampuan B, dan kedua kotak tersebut dihubungkan dengan anak panah vertikal menuju ke atas.
- Struktur prosedural, untuk belajar kemampuan A, sebaiknya terlebih dahulu belajar kemampuan B, digambarkan dengan dua kotak masing-masing berisi kemampuan A dan kemampuan B, dan kedua kotak tersebut dihubungkan dengan anak panah horizontal. Prinsipnya bahwa belajar dimulai dari materi pembelajaran yang mudah kemudian meningkat ke materi pembelajaran yang lebih sulit.
- Struktur pengelompokan, struktur ini menggambarkan beberapa kemampuan yang dipelajari dengan tidak saling tergantung dalam satu rumpun kemampuan. Dua atau lebih kotak yang berisi kemampuan dihubungkan dengan garis tanpa anak panah.
- Struktur kombinasi, adalah struktur kombinasi dari dua atau tiga struktur hirarki, prosedur dan pengelompokan.

3. Penyusunan Rencana Pembelajaran Semester (RPS)

Rencana Pembelajaran Semester (RPS) dibuat dengan mengikuti format dari Universitas. Tata cara pengisian RPS diuraikan pada tabel sebagai berikut.

Tabel 21. Tata Cara Pengisian RPS

 STIKES RSPAD GATOT SOEBROTO	STIKES RSPAD GATOT SOEBROTO PROGRAM STUDI D3 KEPERAWATAN Jl. DR. Abdul Rahman Saleh No. 24 Jakarta 10410 Tlp. (021)3441008 Psw.2241 Fax (021) 3454373 Website : http://www.stikesrspadgs.ac.id								
RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER									
MATA KULIAH	KODE	RUMPUN MATA KULIAH	BOBOT (SKS)	SEMESTER/ TAHUN AKADEMIK	TGL. PENYUSU NAN				
OTORISASI	Dosen Pengembang RPS	PJKM	Ka Prodi						
Capaian Pembelajaran	CPL Prodi Yang Dibebankan Pada MK								
		CPL 1	Rumusan CPL						
		CPL 4							
Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)									
		CPMK 1	Rumusan CPMK						
		CPMK 2							
Kemampuan Akhir yang Direncanakan (Sub-CPMK)									
		Sub CPMK 1.1							
		Sub CPMK 2.1							
		Sub CPMK 2.2							
Korelasi CPMK terhadap Sub-CPMK									
			CPMK	Sub-CPMK 1.1	Sub-CPMK 2.1	Sub-CPMK 2.2	Sub-CPMK 2.3	Sub-CPMK K 2.4	Sub-CPMK K 2.5
		CPL 1	CPMK 1	√					
		CPL 4	CPMK 2		√	√	√	√	√
Deskripsi Mata Kuliah	Deskripsi disini berdasarkan kurikulum prodi								
Bahan Kajian	1. Materi pokok 1 2. Materi pokok 2								
Metode Pembelajaran	1. <i>Discovery Learning</i> 2. <i>Problem Based Learning</i> 3. Seminar/presentasi 4. Role Play/ Simulasi/ Demonstrasi								
Pengalaman Belajar	Teori : Praktika : 1.								
Bobot Penilaian	Tabel. Rencana Evaluasi Ketercapaian Bobot Sub-CPMK								

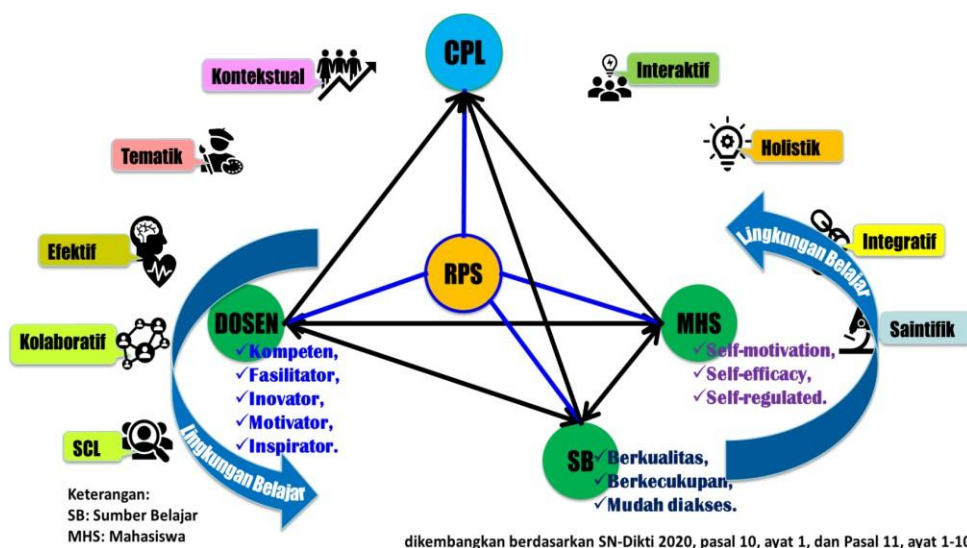
	SUB CPMK	BENTUK ASSESMENT						BO BO T (%)	Σ PERTE MUAN	
		UTS	KUIS	TUGAS	REFLE KSI	SGD	UAS			
	TOTAL									
Referensi	Utama: 1. Alfaro-LeFevre, R. (2017). Critical Thinking, Clinical Reasoning, and Clinical Judgment: A Practical Approach. 6th Ed. Elsevier Inc. 2. Kozier, B., Erb, G.,Berwan, A.J., & Burke,K. (2020). Fundamentals of Nursing: Concepts, Process, and Practice, 11th edition. New Jersey: Prentice Hall Health									
Mata Kuliah Prasyarat	Konsep Dasar Keperawatan									

10.											
11.											
12.											
13.											
14.											
15.											
16.	UJIAN AKHIR SEMESTER										

RPS disertai dengan lampiran berupa teknik dan rubrik penilaian yang digunakan.

B. Proses Pembelajaran Berbasis Capaian Pembelajaran Lulusan

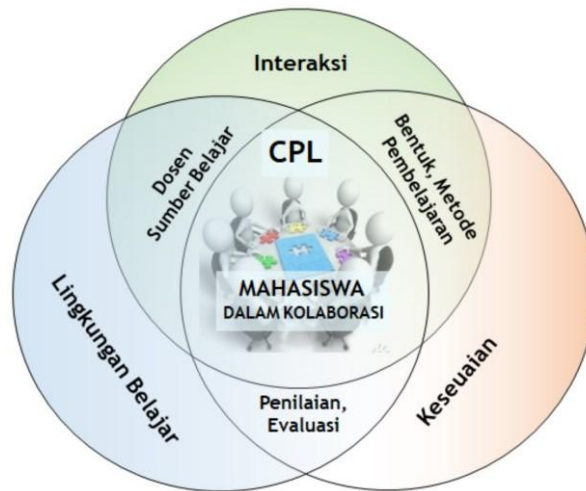
Proses pembelajaran berbasis CPL atau Outcome-Based Learning and Teaching (OBLT) adalah proses interaksi mahasiswa dengan dosen dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran dalam kurikulum OBE berorientasi pada CPL. Pembelajaran dimulai dengan merumuskan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) program studi yang mencakup kompetensi sikap, pengetahuan, keterampilan umum, dan keterampilan khusus. CPL tersebut kemudian dijabarkan menjadi Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK) yang diturunkan ke dalam indikator pembelajaran, materi, dan strategi belajar dalam Rencana Pembelajaran Semester (RPS). Dalam proses ini, digunakan prinsip *constructive alignment*, yaitu menyelaraskan antara *outcome*, strategi pembelajaran, dan metode penilaian. Karakteristik pembelajaran yang sesuai dengan OBE adalah pembelajaran yang berpusat pada mahasiswa. Secara ringkas diilustrasikan melalui Gambar 11.



Gambar 11. Prinsip dan Karakteristik Pembelajaran Berpusat pada Mahasiswa

Pembelajaran berpusat pada mahasiswa merupakan karakteristik pembelajaran yang memberi peran aktif kepada mahasiswa untuk meningkatkan kemampuan belajar mandiri dan memberikan kepercayaan sebagai orang

dewasa yang bertanggung jawab sepenuhnya atas pembelajaran yang dilakukan dan memberikan ruang untuk berkembang melebihi kemampuan yang dirancang. Proses pembelajaran berpusat pada mahasiswa diilustrasikan pada Gambar 12.



Gambar 12. Proses Pembelajaran Berpusat pada Mahasiswa

Pembelajaran yang berpusat pada siswa, atau lebih dikenal sebagai *student-centered learning*, merupakan pendekatan pendidikan yang menitikberatkan mahasiswa sebagai aktor utama dalam proses pembelajaran. Mahasiswa bukan lagi objek pasif, melainkan subjek aktif yang bertanggung jawab terhadap proses belajarnya sendiri. Mereka membangun pengetahuan melalui eksplorasi, diskusi, pemecahan masalah, refleksi, dan praktik langsung. Metode ini dirancang untuk mengikuti kebutuhan, minat, kemampuan, serta gaya belajar individu mahasiswa. Terdapat tiga komponen penting yang saling beririsan dan menjadi fondasi keberhasilan pencapaian capaian pembelajaran lulusan (CPL), yaitu interaksi, lingkungan belajar, dan kesesuaian. Interaksi merupakan kunci utama dalam menciptakan suasana belajar yang aktif dan dinamis. Interaksi ini melibatkan hubungan antara mahasiswa dengan dosen, sesama mahasiswa, serta dengan berbagai sumber belajar. Dosen tetap memainkan peran signifikan sebagai fasilitator, pembimbing, motivator, desainer pembelajaran, dan penilai. Lingkungan belajar merujuk pada ketersediaan dan kualitas sarana-prasarana pembelajaran, baik fisik maupun digital, yang mendukung berlangsungnya proses pembelajaran yang efektif.

Lingkungan belajar yang ideal mencakup ruang kelas yang nyaman, laboratorium atau studio praktikum yang memadai, akses terhadap teknologi pembelajaran, serta sistem manajemen pembelajaran daring (LMS) yang dapat diakses secara luas. Adapun kesesuaian atau *constructive alignment* menekankan pada pentingnya penyelarasan antara capaian pembelajaran, strategi pembelajaran, dan metode penilaian. Perencanaan pembelajaran harus memastikan bahwa metode ajar dan instrumen evaluasi yang digunakan secara langsung mendukung tercapainya CPL yang telah dirumuskan. Dengan demikian, seluruh proses pembelajaran menjadi terarah, relevan, dan berorientasi pada hasil belajar yang bermakna serta sesuai dengan profil lulusan yang ditargetkan oleh program studi. Metode penilaian, disamping sebagai alat untuk menguji tingkat ketercapaian capaian pembelajaran, juga digunakan untuk mengkondisikan mahasiswa supaya selalu terlibat dalam pembelajaran (*student engagement on learning*). Setiap mata kuliah boleh menggunakan lebih dari satu metode penilaian.

BAB IV
PENILAIAN DAN EVALUASI BERBASIS CAPAIAN PEMBELAJARAN
LULUSAN (OUTCOME-BASED ASSESSMENT AND
EVALUATION/OBAE)

A. Penilaian Pembelajaran

Asesmen adalah proses untuk mendapatkan data/informasi proses dan hasil belajar mahasiswa dalam rangka pemenuhan capaian pembelajaran. Penilaian (*grading*) adalah proses pemberian nilai terhadap hasil-hasil belajar yang dicapai mahasiswa dengan kriteria tertentu meliputi cara, bentuk, waktu dan norma penilaian yang digunakan. Hasil dari penilaian digunakan sebagai bahan evaluasi. Penilaian pembelajaran berbentuk penilaian formatif dan penilaian sumatif. Penilaian formatif bertujuan untuk memantau perkembangan belajar mahasiswa, memberikan umpan balik agar mahasiswa memenuhi capaian pembelajarannya, dan memperbaiki proses pembelajaran. Penilaian sumatif bertujuan untuk menilai pencapaian hasil belajar mahasiswa sebagai dasar penentuan kelulusan mata kuliah dan kelulusan program studi, dengan mengacu pada pemenuhan capaian pembelajaran lulusan. Prinsip penilaian pembelajaran ditampilkan pada Tabel 22 berikut.

Tabel 22. Prinsip Penilaian

No	Prinsip Penilaian	Pengertian
1	Valid	Penilaian yang sesuai dengan tujuan pembelajaran dan secara akurat mengukur capaian pembelajaran mahasiswa.
2	Reliabel	Penilaian yang mengacu pada konsistensi dan keandalan hasil penilaian yang stabil, dapat diandalkan dari waktu ke waktu serta antar penilai yang berbeda.
3	Transparan	merupakan penilaian yang prosedur dan hasil penilaiannya dapat diakses oleh semua pemangku kepentingan.
4	Akuntabel	merupakan penilaian yang dilaksanakan sesuai dengan prosedur dan kriteria yang jelas, disepakati pada awal kuliah, dan dipahami oleh mahasiswa.

5	Berkeadilan	Penilaian yang memastikan bahwa semua mahasiswa memiliki kesempatan yang sama untuk menunjukkan pemahaman dan kemampuan mereka.
6	Objektif	Penilaian yang didasarkan pada standar yang disepakati antara dosen dan mahasiswa serta bebas dari pengaruh subjektivitas penilai dan yang dinilai.
7	Edukatif	merupakan penilaian yang memotivasi mahasiswa agar mampu: a.memperbaiki perencanaan dan cara belajar; dan b.meraih capaian pembelajaran lulusan.

B. Teknik dan Instrumen Penilaian

1. Teknik Penilaian

Teknik penilaian adalah cara atau prosedur yang digunakan untuk mengumpulkan informasi atau data mengenai pencapaian kompetensi mahasiswa dalam proses pembelajaran. Teknik ini merupakan bagian dari sistem penilaian dan berfungsi sebagai sarana untuk mengetahui seberapa jauh mahasiswa telah mencapai Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK) atau Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL). Setiap teknik penilaian dipilih berdasarkan kesesuaian dengan jenis kompetensi yang hendak diukur, secara umum dapat dilihat pada Tabel 23.

Tabel 23. Contoh Teknik Penilaian

Penilaian	Teknik	Instrumen
Sikap	Observasi	1. Rubrik untuk penilaian proses dan / atau 2. Portofolio atau karya desain untuk penilaian hasil
Keterampilan Umum	Observasi, partisipasi, unjuk kerja, tes tertulis, tes lisan, dan angket	
Keterampilan Khusus		
Pengetahuan		

Hasil akhir penilaian merupakan instrumen integrasi antara berbagai teknik dan instrumen penilaian yang digunakan

a) Instrumen Penilaian

Instrumen penilaian adalah alat yang digunakan untuk mengukur, mengamati, atau menilai pencapaian kompetensi peserta didik (mahasiswa) berdasarkan indikator capaian pembelajaran tertentu. Instrumen ini dirancang agar dapat memberikan data atau informasi yang valid dan reliabel mengenai kemampuan kognitif, sikap, maupun keterampilan mahasiswa dalam proses pembelajaran. Jenis instrumen penilaian yang digunakan disesuaikan dengan tujuan pembelajaran (*constructive alignment*). Contoh instrumen penilaian yang umum digunakan berdasarkan tekniknya ditunjukkan pada Tabel 24.

Tabel 24. Contoh Instrumen Penilaian

Teknik Penilaian	Instrumen Penilaian
Tes tulis	Soal pilihan ganda, isian singkat, uraian
Observasi	Lembar observasi sikap atau keterampilan
Unjuk kerja	Rubrik penilaian performa/proyek
Portofolio	Format portofolio dan rubrik evaluasi
Wawancara	Pedoman wawancara dan lembar catatan

C. Mekanisme dan Prosedur Penilaian

Penilaian dilakukan mulai dari tahap perencanaan, pemberian tugas atau soal, observasi kinerja dan pengembalian hasil observasi kinerja serta pemberian nilai akhir. Dosen seyogyanya dapat menyusun, menyampaikan, menyepakati tahap, teknik, instrumen, kriteria, indikator dan bobot penilaian antara penilai dan yang dinilai sesuai dengan rencana pembelajaran yang dilakukan pada saat kontrak perkuliahan (*learning contract*). Kontrak perkuliahan dilaksanakan pada minggu pertama perkuliahan. Instrumen evaluasi/ujian mata kuliah harus sesuai dengan yang tertulis pada RPS. Soal UTS dan UAS divalidasi terlebih dahulu oleh konsorsium keilmuan yang dilakukan sebanyak dua kali per semester. Pelaksanaan penilaian dilakukan

sesuai dengan rencana pembelajaran dan dapat dilakukan oleh:

- a) dosen pengampu atau tim dosen pengampu;
- b) dosen pengampu atau tim dosen pengampu dengan mengikutsertakan mahasiswa; dan/atau
- c) dosen pengampu atau tim dosen pengampu dengan mengikutsertakan pemangku kepentingan yang relevan.

Dosen mengembalikan hasil penilaian kepada mahasiswa disertai dengan umpan balik (*feedback*). Tujuannya adalah agar mahasiswa mengetahui pencapaiannya, memahami kelebihan dan kekurangannya, serta dapat memperbaiki diri. Umpan balik yang bersifat formatif sangat penting untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran. Setelah seluruh penilaian selesai dilakukan, dosen mengolah dan merekap hasil penilaian dari berbagai aspek (kognitif, afektif, psikomotorik) menjadi nilai akhir. Penilaian dilakukan secara objektif dan transparan sesuai dengan bobot yang telah dirancang dalam RPS. Nilai akhir ini digunakan untuk menentukan kelulusan mahasiswa dalam mata kuliah dan menjadi bagian dari evaluasi pencapaian capaian pembelajaran.

Dosen melaporkan nilai mata kuliahnya secara online dan/atau manual tepat waktu. Pengampu mata kuliah dapat melakukan akselerasi terhadap proses meng-upload nilai maupun data lainnya secara online ke dalam SIAKAD. Diseminasi nilai mata kuliah paling lambat (maksimal) 14 hari setelah diajukan. Dosen dan mahasiswa dapat melakukan revisi nilai paling lambat 3 hari setelah nilai MK diajukan.

D. Nilai dan Kelulusan Mata Kuliah

Nilai akhir mata kuliah di STIKES RSPAD Gatot Soebroto merupakan hasil evaluasi akademik yang mencerminkan capaian pembelajaran mahasiswa selama satu semester. Penilaian ini didasarkan pada berbagai komponen, tergantung pada jenis mata kuliah yang diambil. Hasil belajar mahasiswa dapat dinyatakan sebagai indeks prestasi atau keterangan lulus atau tidak lulus. Setelah semua komponen nilai dikalkulasi, nilai akhir dikonversi ke dalam kategori mutu akademik sebagai berikut:

Tabel 25. Skala Nilai dan Kategorisasi Mutu Akademik

Interval	Nilai	Nilai Angka
$x \geq 91$	A	4,00
$86 \leq x < 91$	A-	3,50
$81 \leq x < 86$	B+	3,25
$76 \leq x < 81$	B	3,00
$71 \leq x < 76$	B-	2,75
$66 \leq x < 71$	C+	2,50
$61 \leq x < 66$	C	2,25
$50 \leq x < 61$	D	2,00
$x < 50$	E	1,00

Mahasiswa dinyatakan lulus dalam suatu mata kuliah jika memperoleh nilai minimal C (2,25). Apabila mahasiswa mendapatkan nilai D atau E, maka dianggap tidak lulus dan diwajibkan untuk mengulang mata kuliah tersebut pada semester berikutnya. Pengulangan mata kuliah bertujuan untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa dalam memperbaiki pemahaman serta meningkatkan capaian akademiknya agar memenuhi standar kelulusan yang telah ditetapkan.

Indeks Prestasi (IP) dan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) di STIKES RSPAD Gatot Soebroto dihitung berdasarkan rata-rata nilai mata kuliah yang telah ditempuh oleh mahasiswa. Perhitungan IP dan IPK menggunakan formula (2)

$$IPS = \frac{\sum SKS \times Nilai}{\sum SKS}$$

IP Semester digunakan untuk mengevaluasi prestasi akademik mahasiswa dalam satu semester, sedangkan IP Kumulatif (IPK) mencerminkan pencapaian akademik secara keseluruhan dan menjadi salah satu syarat utama dalam kelulusan. Berdasarkan IPK yang diperoleh, mahasiswa diberikan predikat kelulusan dengan kategori sebagai berikut:

Tabel 26. Skala IPK

IPK	Predikat Kelulusan
3,51 – 4,00	Cum Laude (Dengan Pujian)
3,00 – 3,50	Sangat Memuaskan
2,75 – 2,99	Memuaskan
< 2,75	Cukup

Mahasiswa yang memperoleh IPK di bawah 2,75 akan diberikan rekomendasi untuk mengulang mata kuliah tertentu guna meningkatkan prestasi akademiknya.

E. Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi pembelajaran merupakan proses sistematis dan menyeluruh yang dilakukan untuk menilai efektivitas keseluruhan proses pembelajaran, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga hasil yang dicapai. Dalam konteks pendidikan tinggi, khususnya pada penerapan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI), evaluasi pembelajaran tidak hanya berfokus pada pencapaian hasil belajar mahasiswa, tetapi juga mencakup penilaian terhadap metode pengajaran, kesesuaian Rencana Pembelajaran Semester (RPS), kualitas interaksi belajar, keterlibatan dosen, serta kepuasan mahasiswa terhadap proses pembelajaran. Evaluasi ini bertujuan untuk memastikan bahwa kegiatan pembelajaran berjalan sesuai dengan standar mutu yang telah ditetapkan, serta menjadi dasar dalam pengambilan keputusan untuk peningkatan kualitas akademik, seperti revisi kurikulum, pengembangan strategi pembelajaran, dan peningkatan kompetensi dosen. Oleh karena itu, evaluasi pembelajaran menjadi bagian integral dalam siklus mutu PPEPP (Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan), yang berperan penting dalam menciptakan budaya mutu dan perbaikan berkelanjutan di perguruan tinggi.

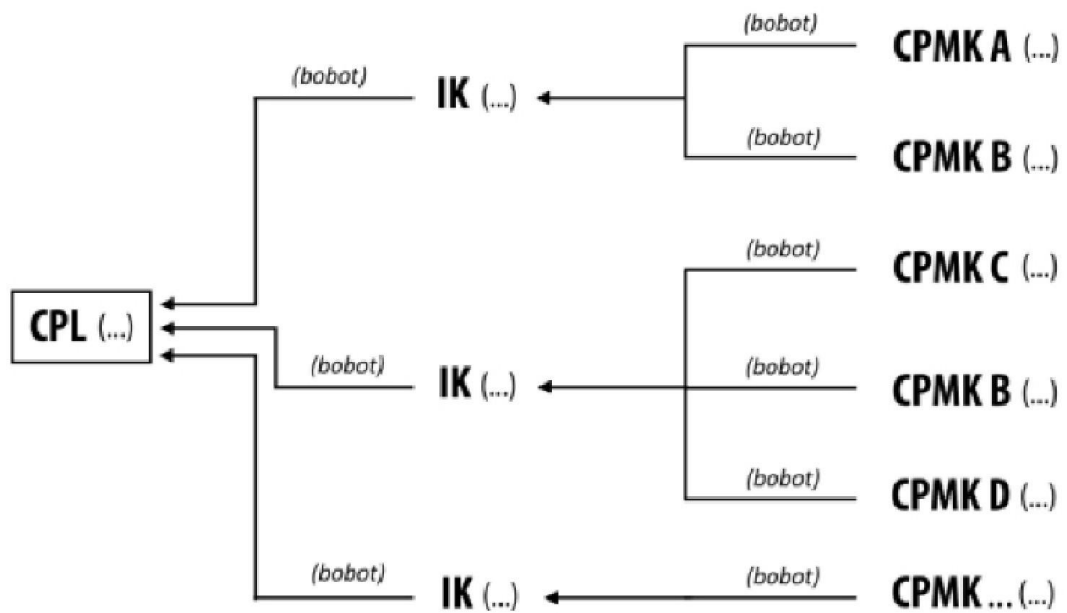
Evaluasi pembelajaran dimulai dengan mengidentifikasi tujuan evaluasi, yaitu menentukan fokus evaluasi seperti efektivitas metode mengajar, relevansi materi dengan capaian pembelajaran, atau tingkat kepuasan mahasiswa. Selanjutnya, evaluator menetapkan aspek atau komponen yang akan dievaluasi, misalnya kualitas Rencana Pembelajaran Semester (RPS), interaksi pembelajaran, kinerja dosen, serta lingkungan dan fasilitas belajar. Pengumpulan data evaluasi bisa melalui survei kepada mahasiswa, observasi kelas, atau kajian terhadap dokumen akademik. Data yang terkumpul dianalisis secara kuantitatif dan kualitatif untuk mengidentifikasi kelebihan, kekurangan, dan kesenjangan antara rencana dan pelaksanaan pembelajaran. Berdasarkan hasil analisis tersebut, evaluator menyusun kesimpulan dan memberikan rekomendasi perbaikan yang bersifat praktis maupun strategis. Tahap terakhir adalah tindak lanjut, yaitu pelaksanaan rekomendasi berupa revisi RPS, pelatihan dosen, peningkatan metode pembelajaran, atau pengembangan sarana belajar.

F. Penilaian Pencapaian CPL

Penilaian pencapaian CPL perlu dilakukan selain penilaian pembelajaran atau pencapaian CPMK/Sub-CPMK. Pada proses penilaian pencapaian CPL dilakukan penetapan mata kuliah yang akan dinilai. Mata kuliah ini dipilih dari mata kuliah yang berkaitan dengan CPL tersebut. Pemilihan mata kuliah yang akan dinilai sebaiknya ditentukan melalui kuesioner yang berisi pertanyaan-pertanyaan sebagai berikut:

- a. Apakah indikator kinerja (IK) dari CPL yang akan dinilai secara eksplisit tertera di dalam CPMK mata kuliah tersebut?
- b. Apakah mahasiswa diminta menunjukkan kemampuan/kompetensi sesuai dengan IK yang dinilai?
- c. Apakah memungkinkan untuk pemberian umpan balik kepada seluruh mahasiswa di mata kuliah tersebut?

Jika pada satu mata kuliah terjawab semua pertanyaan di atas, maka mata kuliah tersebut menjadi kandidat prioritas untuk pengambilan data penilaian. Secara garis besar pengukuran CPL dapat dilakukan dengan cara pemetaan hubungan dan bobot masing-masing seperti terlihat pada gambar berikut.



Gambar 13. Pemetaan Hubungan dan Bobot CPL, IK, dan CPMK

Selanjutnya ditetapkan metode penilaian, jadwal, dan siklus dari proses penilaian. Data yang terkumpul pada proses penilaian dianalisis dan disarankan untuk perbaikan program yang berkelanjutan. Untuk membantu pelaksanaan penilaian, dapat digunakan matriks penilaian pencapaian CPL. Matriks tersebut mencakup indikator kinerja pemenuhan setiap butir CPL, teknik penilaian/pengukuran yang digunakan, serta kriteria yang digunakan untuk menyatakan keterpenuhannya. Tabel berikut adalah contoh untuk mengorganisir informasi yang diperlukan dalam proses penilaian ketercapaian CPL.

Tabel 27. Matriks Penilaian Pencapaian CPL

CPL	Indikator Kinerja (IK)	Teknik Penilaian	Instrumen Penilaian
CPL-1	IK-1 ...	Quiz	Soal PG
	IK-2 ...	UTS	Soal uraian
	IK-n ...	Kerja tim	Rubrik
CPL-2	IK-1 ...	...	...
...	...	...	...

Tabel 28. Matriks Rencana Penilaian Pencapaian CPL

CPL	IK	Target Kinerja	Jadwal Penilaian CPL					
			Semester 1			Semester 2		
			MK-1	MK-2	Mk-j	MK-1	MK-2	MK-j
CPL-1 ...	IK-1 ...	60% dari siswa memperoleh skor 3 atau lebih dari skala 1- 4						
	IK-2 ...	65% dari siswa memperoleh skor 65 atau lebih untuk skala 0 - 100						
	Ik-n ...							
CPL-2 ...	IK-1 ...							
...	...	...	...	...	...	...	...	...

Data asesmen didokumentasikan oleh program studi sebagai bukti

pelaksanaan kurikulum OBE. Data asesmen ini menjadi dasar dalam pelaksanaan evaluasi untuk proses perbaikan pembelajaran berkelanjutan.

G. Evaluasi CPL

Evaluasi CPL dilakukan untuk memastikan seberapa efektif capaian CPL. Sumber data didapatkan dari laporan monitoring Lembaga Penjaminan Mutu (LPM), Laporan Audit Mutu Internal (AMI), dan survei kepuasan mitra pengguna (*stakeholders*). Evaluasi yang dilakukan tersebut akan menghasilkan sebuah keputusan maupun kebijakan terkait upaya-upaya *improvement* yang dapat dilakukan program studi. Pengumpulan data penilaian membutuhkan keterlibatan para dosen, dan disupervisi oleh Komite Penjamin Mutu Fakultas. Konsorsium dosen mengevaluasi ketercapaian CPL dengan menggunakan prosedur, mekanisme dan sumber data asesmen yang reliabel. Data hasil penilaian dari dosen untuk satu CPL terdiri dari 3-5 indikator kinerja yang bersumber dari berbagai data setiap mata kuliah yang disajikan. Dalam hal ini, dari 3 indikator kinerja dapat diperoleh dari hasil evaluasi terstruktur, evaluasi tugas mandiri, UTS, dan UAS. Keempat data ini kemudian digabungkan/dikumpulkan (agregasi) menjadi satu untuk mendapatkan ketercapaian CPL.

Hal yang perlu diperhatikan dalam pengumpulan data (agregasi) adalah data memiliki metode pengukuran yang sama, mengingat aliran data asesmen oleh dosen dapat beranekaragam bentuknya, seperti bersumber dari evaluasi/ujian, pekerjaan rumah, proyek pembelajaran, portofolio, presentasi, dan lain sebagainya. Setiap dosen memiliki penilaian yang variatif. Untuk itu, perlu adanya kesepakatan terkait metode pengumpulan data atau instrumen pengukuran yang akan digunakan dosen, sehingga dosen lebih mudah melakukan evaluasi hasil penilaian dengan efektif dan efisien. Data hasil pengukuran untuk setiap CPL dapat disusun dalam sebuah mekanisme (tabel atau skema) untuk memudahkan agregasi atau interpretasi data secara menyeluruh. Data hasil asesmen untuk suatu CPL dapat dibuatkan dalam sebuah tabel untuk memudahkan agregasi atau interpretasi data asesmen. Berikut merupakan tabel hasil agregasi dari data persentase ketercapaian CPL dari satu mata kuliah pada Tabel 28 dan beberapa mata kuliah pada Tabel 29.

Tabel 29. Hasil Agregasi Persentase Ketercapaian CPL (Satu Mata Kuliah)

CPL 1:				
Sumber data	Indikator Kinerja (IK)	Jumlah Mahasiswa yang Tidak Memenuhi Kriteria Ketercapaian	Jumlah Mahasiswa yang Memenuhi Kriteria Ketercapaian	Komentar
Tugas	IK-1	...	...	...
Proyek ...	IK-2	...	...	...
...	...	...	...	
Jumlah		(Diisi total mahasiswa yang tidak memenuhi kriteria ketercapaian serta persentasenya)	(Diisi total mahasiswa yang memenuhi kriteria ketercapaian serta persentasenya)	(Diisi total mahasiswa serta persentasenya)

Tabel 30. Hasil Agregasi Persentasi Ketercapaian CPL (Beberapa Mata Kuliah)

[illegible]

Jumlah Mahasiswa Mencapai Target	...	...	...	...	...	...	...	Diisi total mahasiswa mencapai target)
-------------------------------------	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	---

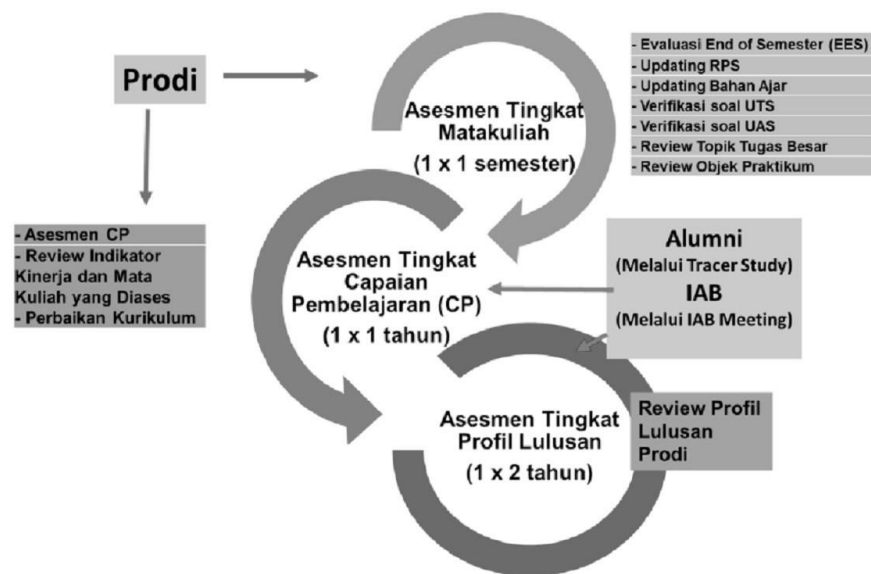
CPL	Deskripsi	IK	Deskripsi	Kode MK	Nama MK	Jumlah Mahasiswa diasesmen
CPL-1	(Diisi deskripsi CPL)	IK-1	(Diisi deskripsi IK)	...	MK-1 ...	...
				...	MK-2 ...	...
		IK-2	...	...	MK-1 ...	...
				...	MK-2 ...	...
				...	MK-3 ...	...
		IK-3	...	...	MK-1 ...	...
				...	MK-2 ...	...
						total (Diisi mahasiswa diasesmen)

Selanjutnya untuk memudahkan evaluasi dari ketercapaian seluruh CPL suatu program studi, maka dapat dibuatkan tabel yang menggambarkan hasil agregasi data untuk masing-masing CPL. Dari tabel tersebut, dapat diperoleh secara menyeluruh data hasil asesmen untuk seluruh CPL, sehingga dapat dievaluasi CPL yang mana yang sudah mencapai target dan yang belum mencapai target. Berikut contoh hasil data asesmen ketercapaian CPL, seperti Tabel

Tabel 31. Data Keseluruhan Hasil Asesmen Ketercapaian CPL Program Studi

CPL	Persentase Ketercapaian	Catatan
CPL-1	...	(Diisi keterangan apakah CPL sudah tercapai atau belum serta saran perbaikan)
CPL-2	...	
...	...	...

Langkah selanjutnya adalah penyusunan rencana perubahan jika diperlukan sesuai dengan data hasil evaluasi yang telah diperoleh. Untuk implementasi perubahan dari hasil evaluasi dapat dilakukan pada tingkat program studi. Sehingga diharapkan proses perubahan yang terjadi pada program studi dapat dilakukan secara berkelanjutan, seperti dapat dilihat pada Gambar 13.



Gambar 14. Diagram Evaluasi CPL

BAB V

PENJAMINAN MUTU

5.1. Penjaminan Mutu

Sistem penjaminan mutu kurikulum mengikuti siklus PPEPP, yakni: (i) Penetapan kurikulum (P), (ii) Pelaksanaan Kurikulum (P), (iii) Evaluasi Kurikulum (E), (iv) Pengendalian Kurikulum (P), dan (v) Peningkatan kurikulum (P). Penetapan kurikulum dilakukan setiap minimal 4 – 5 tahun sekali oleh pimpinan PT, dengan menetapkan Kualifikasi Profil/tujuan Pendidikan prodi, CPL, mata kuliah beserta bobotnya, dan struktur kurikulum yang terintegrasi. Pelaksanaan kurikulum dilakukan melalui proses pembelajaran, dengan memperhatikan ketercapaian CPL, baik pada lulusan (CPL), CP dalam level MK (CPMK) ataupun CP pada setiap tahapan pembelajaran dalam kuliah (Sub-CPMK). Pelaksanaan kurikulum mengacu pada RPS yang disusun oleh dosen atau tim dosen, dengan memperhatikan ketercapaian CPL pada level MK, CPMK dan Sub-CPMK pada level mata kuliah harus mendukung ketercapaian CPL yang dibebankan pada setiap mata kuliah.

Evaluasi kurikulum bertujuan mengendalikan pelaksanaan kurikulum dan perbaikan keberlanjutan dalam pelaksanaan kurikulum. Evaluasi dilakukan melalui dua tahap, yaitu tahap formatif dan tahap sumatif. Evaluasi formatif dilakukan dalam proses pelaksanaan kurikulum dengan memperhatikan ketercapaian CPL yang dibebankan pada tiap mata kuliah. Ketercapaian CPL dilakukan melalui evaluasi ketercapaian CPMK dan Sub-CPMK yang ditetapkan pada awal semester oleh dosen/tim dosen dan Program Studi. Evaluasi juga dilakukan terhadap bentuk pembelajaran, metode pembelajaran, metode penilaian, RPS dan perangkat pembelajaran pendukungnya. Evaluasi sumatif dilakukan secara berkala tiap 4 – 5 tahun dengan melibatkan pemangku kepentingan internal dan eksternal, serta di *review* oleh pakar bidang ilmu program studi, industri, asosiasi, serta sesuai perkembangan IPTEKS dan kebutuhan pengguna. Pengendalian pelaksanaan kurikulum dilakukan setiap semester dengan indikator hasil pengukuran ketercapaian CPL. Pengendalian kurikulum dilakukan oleh Program Studi dan dimonitor dan dibantu oleh

unit/lembaga penjaminan mutu Perguruan Tinggi.

5.2. Tahapan Persyaratan Tiap Semester

Beban belajar mahasiswa program sarjana (S-1) untuk setiap semester berkisar antara 12 - 24 sks, sesuai dengan Indeks Prestasi Semester (IPS) yang dicapai pada

semester sebelumnya. Beban belajar mahasiswa program sarjana yang berprestasi akademik tinggi, setelah 2 (dua) semester pada tahun akademik yang pertama dapat mengambil maksimum 24 (dua puluh empat) sks per semester pada semester berikutnya. Mahasiswa berprestasi akademik tinggi merupakan mahasiswa yang mempunyai indeks prestasi semester (IPS) lebih besar dari 3,00 (tiga koma nol nol) dan memenuhi etika akademik. Beban belajar mahasiswa program pascasarjana dan profesi berupa sks paket.

Beban belajar maksimal per semester untuk setiap mahasiswa sarjana didasarkan pada hasil studi mahasiswa pada semester sebelumnya (khusus untuk semester awal ditetapkan sks paket maksimal sejumlah 20 sks). Beban belajar mahasiswa semester kedua dan selanjutnya ditentukan berdasarkan IPS yang diperoleh pada semester sebelumnya, dengan ketentuan sebagai berikut.

Tabel 32. Ketentuan Pengambilan sks

IPS	Beban Belajar Maksimal
1,00 – 1,49	14 sks
1,50 – 1,99	16 sks
2,00 – 2,49	18 sks
2,50 – 2,99	21 sks
3,00 – 4,00	24 sks

BAB VI

PENUTUP

Buku pedoman kurikulum Output-Based Education (OBE) ini dirancang dengan harapan besar untuk menjadi fondasi yang kokoh bagi pengembangan pendidikan di STIKES RSPAD Gatot Soebroto. Sebagai institusi pendidikan tinggi yang berkomitmen menghadirkan layanan pendidikan yang relevan dengan kebutuhan zaman, pedoman ini diharapkan mampu menjadi panduan utama bagi seluruh program studi dalam menyusun dan mengimplementasikan kurikulum yang berbasis pada capaian pembelajaran (*learning outcomes*). Dengan pendekatan ini, STIKES RSPAD Gatot Soebroto tidak hanya berupaya mencetak lulusan yang kompeten di bidangnya, tetapi juga siap menghadapi tantangan global di era digital.

Pedoman ini memberikan arahan yang jelas bagi program Sarjana, Pascasarjana, dan Profesi untuk menyelaraskan kurikulum mereka dengan prinsip-prinsip OBE. Lebih dari itu, buku pedoman ini juga dirancang untuk menjadi rujukan bagi dosen dalam menyusun Dokumen Kelengkapan Mata Kuliah secara sistematis dan terstandar. Dengan adanya dokumen yang lengkap dan terorganisir, proses pembelajaran diharapkan dapat berjalan lebih efektif, efisien, dan terukur. Hal ini sejalan dengan visi institusi untuk terus meningkatkan mutu pendidikan dan menjamin keberlanjutan kualitas pembelajaran.

Pedoman ini diharapkan menjadi acuan bagi program studi di lingkungan STIKES RSPAD Gatot Soebroto dalam mengembangkan kurikulum. Namun, keberhasilan implementasi pedoman ini tidak hanya bergantung pada dokumen yang tersusun rapi, tetapi juga pada komitmen seluruh pihak yang terlibat. Dosen, mahasiswa, tenaga kependidikan, dan pimpinan institusi memiliki peran masing-masing dalam memastikan bahwa setiap elemen yang terdapat dalam pedoman ini dapat diimplementasikan dengan optimal. Oleh karena itu, kolaborasi dan sinergi antar pihak menjadi kunci utama dalam mewujudkan visi besar ini.

LAMPIRAN I
FORMAT BUKU KURIKULUM OBE

DOKUMEN KURIKULUM PRODI

Disusun Oleh:

TIM PENGEMBANG KURIKULUM

PRODI _____

STIKES RSPAD GATOT SOEBROTO

TAHUN _____

Setelah halaman Cover/Sampul secara berurutan yaitu:

LEMBAR PENGESAHAN [Lampirkan SK Ketua pengesahan dokumen kurikulum OBE]

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

Selanjutnya masuk pada struktur inti dokumen kurikulum program studi (sesuai format pada halaman berikut)

A. LATAR BELAKANG

Jelaskan latar belakang perubahan kurikulum mengacu Keputusan ketua STIKES RSPAD Gatot Soebroto

B. IDENTITAS PROGRAM STUDI

Tabel 33. Identitas Program Studi

1	Nama Perguruan Tinggi	
3	Program Studi:	
	Nama Program Studi	
	Kode Program Studi	
4	Jenjang/Strata	
5	Gelar Lulusan	
6	Status Akreditasi:	
	Nasional	
	Internasional	
7	Tanggal Berdiri	
8	SK Penyelenggaraan	
9	Alamat Program Studi	
10	Kode Pos	
11	Telepon	
12	Web Program Studi	
13	Alamat E-mail	

C. EVALUASI KURIKULUM DAN TRACER STUDY

D. LANDASAN PERANCANGAN DAN PENGEMBANGAN KURIKULUM

- 1. LANDASAN PERANCANGAN KURIKULUM**
- 2. TUJUAN PENGEMBANGAN KURIKULUM**

E. RUMUSAN VISI, MISI, TUJUAN, STRATEGI PROGRAM STUDI DAN UNIVERSITY VALUES

- 1. VISI KEILMUAN PROGRAM STUDI**
- 2. MISI KEILMUAN PROGRAM STUDI**
- 3. TUJUAN PROGRAM STUDI**
- 4. STRATEGI PROGRAM STUDI**

Tabel 34. Strategi Program Studi

No	Strategi	Target					RAB (Juta)				
		2024	2025	2026			2024	2025			
1.	Strategi 1	50%	75%	100%			15	30			
2.	Strategi 2										
3.	dst										

5. UNIVERSITY VALUES

F. RUMUSAN STANDAR KOMPETENSI LULUSAN DALAM CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN (CPL)

1. PROFIL LULUSAN DAN DESKRIPSI

Tabel 35. Deskripsi Profil Lulusan

No.	Profil Lulusan	Deskripsi
1.		
2.		
dst		

2. DESKRIPSI LEVEL 6/7/8/9 KKNI

3. CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN (CPL)

Tabel 36. Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) Program Studi

No.	Kode CPL	CPL
1	CPL 1	

2	CPL 2	
3	CPL 3	
No.	Kode CPL	CPL
4.	dst	

Tabel 37. Pemetaan CPL per Profil Lulusan

No.	Kode CPL	CPL	Profil Lulusan		
			Profil 1	Profil 2	Dst
1.			V		
2.				V	
3.			V		V
4.	dst				

Tabel 38. Pemetaan CPL mengacu Pilar UNESCO

No.	Kode CPL	CPL	Pilar UNESCO			
			Learning To Know	Learning To Do	Learning To Be	Learning to Live together
1.			V			
2.				V		
3.			V		V	
4.	dst					

G. PENETAPAN BAHAN KAJIAN

1. BODY OF KNOWLEDGE PROGRAM STUDI

Tabel 39. Body of Knowledge Program Studi

Rumpun A	Rumpun B	Rumpun C	Dst
Bahan Kajian 1	Bahan Kajian 1	Bahan Kajian 1	
Bahan Kajian 2	Bahan Kajian 2	Bahan Kajian 2	
Bahan Kajian 3	Bahan Kajian 3	Bahan Kajian 3	
Bahan Kajian 4	Bahan Kajian 4	Bahan Kajian 4	
Bahan Kajian 5		Bahan Kajian 5	
Bahan Kajian 6			
Dst			

2. PEMETAAN BAHAN KAJIAN

Tabel 40. Pemetaan Bahan Kajian

NO.	KODE (CPL)	CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN (CPL)	Rumpun A				Rumpun B			dst
			Bahan Kajian 1	Bahan Kajian 2	Dst					
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1.			V	V				V		

2.				V			V			
3.					V	V				
4.						V				
dst	dst									

H. PEMBENTUKAN MATA KULIAH (MK) DAN PENENTUAN BOBOT SKS

1. SEBARAN CPL PER MATA KULIAH

Tabel 41. Sebaran CPL per Mata Kuliah

NO.	MATA KULIAH	KODE MK	JENIS MK	CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN (CPL)				JML CPL PER MK
				CPL1	CPL2	CPL3	dst	
1	Mata kuliah 1			V		V		2
2	Mata Kuliah 2				V			1
3	Mata kuliah 3					V	V	2
4	Mata kuliah 4			V	V	V	V	4
dst	dst							

2. PENGEMASAN MATA KULIAH DAN PEMBOBOTAN SKS MK

Tabel 42. Keluasan dan Kedalaman MK

NO	NAMA MATA KULIAH	JENIS MK	KELUASA N	KEDALAMA N	BEBAN	SKS SEMENTAR A	SKS
1	Mata kuliah 1		4	4	16	2,70	3
2	Mata Kuliah 2		3	5	15	2,53	3
3	Mata kuliah 3		2	6	12	2,03	2
4	Mata kuliah 4						
dst	dst						

3. SEBARAN MATA KULIAH BERDASARKAN PROFIL LULUSAN

Tabel 43. Sebaran Mata Kuliah Berdasarkan Profil Lulusan

NO.	MATA KULIAH	KODE MK	JENIS MK	PROFIL LULUSAN		
				Profil 1	Profil 2	Dst
1	Mata kuliah 1			V	V	V
2	Mata Kuliah 2			V	V	V
3	Mata kuliah 3			V		V
4	Mata kuliah 4			V		
dst	dst					

I. MATRIK, PETA KURIKULUM, DAN MASA TEMPUH

1. MATRIK SEBARAN MATA KULIAH PER SEMESTER

Tabel 44. Sebaran MK Per Semester

NO	MATA KULIAH	KODE MK	JENIS MK	SKS	Semester							
					1	2	3	4	5	6	7	8
1	Mata Kuliah 1				V							
2	Mata Kuliah 2				V							
3	Mata Kuliah 3				V							
4	Mata Kuliah 4				V							
5	Mata Kuliah 5				V							
6	Mata Kuliah 6				V							
7	Mata Kuliah 7				V							
8	Mata Kuliah 8					V						

NO	MATA KULIAH	KODE MK	JENIS MK	SKS	Semester							
					1	2	3	4	5	6	7	8
9	Mata Kuliah 9					V						
10	Mata Kuliah 10					V						

Tabel 45. Deskripsi Mata Kuliah

NO.	MATA KULIAH	KODE MK	JENIS MK	SKS	DESKRIPSI
1					
2					
3					

4					
dst					

2. PETA KURIKULUM

Tabel 46. Peta Kurikulum

NO.	MATA KULIAH			CPL PRODI					
	NAMA	KODE MK	JENIS	CPL 1	CPL 2	CPL 3	CPL 4	CPL 5	CPL 6
Semester 1									
1				I				I	
2				I				I	
3				I	I		I		
4				I		I		I	I
5				I		I		I	I
6				I		I			I

7				I		I			I
	Semester 2								
8				R					R
9				R	R		R		
10				R		R		R	R
11				R					R
12				R		R		R	R
13				R		R			R
14						R			R
15				R		R			R
16				R		R			R
17				R		R		R	R
	Semester 3								
18				M,A		M,A		M,A	M,A
19				R	R		R		
20				R	R		R		
21				R		R			R
22				R		R			R
23				R		R			R
24				R		R			R
	Semester 4								
25					M, A		M,A		

3. MASA TEMPUH

J. MODALITAS PEMBELAJARAN DALAM PERENCANAAN PROSES PEMBELAJARAN

1. MODALITAS PEMBELAJARAN

Tabel 47. Modalitas Pembelajaran

[illegible]

2. MATRIKS MODEL/STRATEGI/METODE PEMBELAJARAN, MODUS PEMBELAJARAN DARING, DAN BENTUK PEMBELAJARAN

Tabel 48. Matriks Model/Strategi/Metode Pembelajaran, Modus Pembelajaran Daring, dan Bentuk Pembelajaran

[illegible]

3. PENILAIAN PEMBELAJARAN

Tabel 49. Penilaian Pembelajaran

NO.	MATA KULIAH	KODE MK	JENIS MK	SKS	CPL PRODI			TEKNIK						
					CP1	CP2	CP3	Observasi	Penilaian Diri	Unjuk Kerja	Portofolio	Tes Tulis	Tes lisan	Penugasan
1														
2														
3														
4														

4. CONSTRUCTIVE ALIGNMENT

Tabel 50. Constructive Alignment

NO.	MATA KULIAH	KODE MK	JENIS MK	SKS	CONSTRUCTIVE ALIGNMENT			
					CPL	MATERI MATA KULIAH	STRATEGI PEMBELAJARAN	PENILAIAN PEMBELAJARAN
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1					3	3	3	3

2					4	4	4	4
3					3	3	3	3
4					5	5	5	5
Dst	Dst							

5. RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)

- K. RENCANA IMPLEMENTASI HAK BELAJAR MAKSIMUM 3 SEMESTER DI LUAR PROGRAM STUDI**
- L. TENAGA PENGAJAR**
- M. SARANA DAN PRASARANA PERKULIAHAN**
- N. MANAJEMEN DAN MEKANISME PELAKSANAAN KURIKULUM**
- O. TATA CARA PENERIMAAN MAHASISWA PADA BERBAGAI TAHAPAN KURIKULUM DAFTAR PUSTAKA**

LAMPIRAN II

FORMAT RPS

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER
(RPS) NAMA MATA KULIAH

Oleh:

NAMA PENYUSUN

Program Studi.....

Sampul RPS akan berisi informasi sebagai berikut:

1. Logo: Logo PT
2. Nama Mata kuliah: Nama mata kuliah sesuai dengan kurikulum terbaru
3. Penyusun: Nama penyusun RPS
4. Nama program studi dan fakultas/program/sekolah: Nama program studi sesuai dengan yang tercantum dalam izin pembukaan/pendirian/operasional program studi
5. Waktu penyusunan Bulan dan tahun penyusunan RPS

	Dijabarkan ke CPMK)			Sikap dari CPMK)
	(Isi Kode CPL di atas yang Dijabarkan ke CPMK)	(Isi Rumusan CPMK)	Keterampilan	(Isi Level Taksonomi Keterampilan dari CPMK)
	(Isi Kode CPL di atas yang Dijabarkan ke CPMK)	(Isi Rumusan CPMK)	Pengetahuan	(Isi Level Taksonomi Pengetahuan dari CPMK)
DESKRIPSI SINGKAT MATA KULIAH:	Uraikan di sini (Lihat Kurikulum Prodi)			
MATERI PEMBELAJARAN/POKOK BAHASAN	4. Materi Pokok I 5. Materi Pokok 2 6. Dst			
REFERENSI	6. Referesi A 7. Referensi B 8. Dst			
Integrasi Penelitian dan PkM	9.			
MEDIA PEMBELAJARAN	Perangkat Lunak		Perangkat Keras	
				
TEAM TEACHING				
MATA KULIAH SYARAT				

[illegible]

[illegible]

Minggu ke-	Kemampuan Akhir yang Diharapkan (Sub-CPMK)	Bahan Kajian (Materi)	TEKNIK PENILAIAN			BENTUK DAN METODE PEMBELAJARAN	ALOKASI WAKTU	PENGALAMAN BELAJAR MAHASISWA	MEDIA PEMBELAJARAN	Referensi
			Indikator	Teknik dan Kriteria	Bobot (%)					
(1)	(2)	(3)				(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
12										
13										
14										
15										
16	EVALUASI AKHIR SEMESTER									

LAMPIRAN

1. INSTRUMEN PENILAIAN DAN RUBRIK PENILAIAN SESUAI DENGAN KOLOM PENILAIAN TABEL DIATAS